

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, ASPEK LINGKUNGAN, DAN ASPEK SOSIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**MIA PUTRI HANDAYANI**  
**2012311006/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA  
2024**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, ASPEK LINGKUNGAN, DAN ASPEK SOSIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**MIA PUTRI HANDAYANI**  
**2012311006/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA  
2024**

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, ASPEK LINGKUNGAN, DAN ASPEK SOSIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Yang diajukan

**MIA PUTRI HANDAYANI**  
2012311006/FE/AK

Disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing I

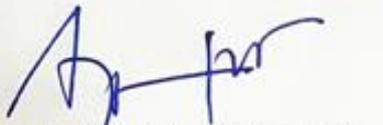


**Dr. Ariel Rahman, SE., M.Si.**  
NIDN. 0722107604

Tanggal

: 8-5-2024

Pembimbing II



**Dr. Syafiq, SE., M.Ak., BKP.**  
NIDN. 0705087302

Tanggal

: 13-5-2024

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya



**Dr. Siti Rosvafah, Dra., Ec., MM**  
NIDN. 0703106403

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, ASPEK LINGKUNGAN, DAN ASPEK SOSIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Disusun oleh :

**MIA PUTRI HANDAYANI**  
**2012311006/FE/AK**

Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh tim penguji skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya  
2 Juli 2024

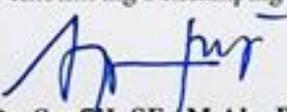
Pembimbing  
Pembimbing Utama

  
**Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.**  
NIDN. 0722107604

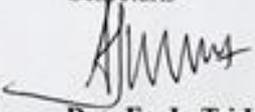
Tim penguji  
Ketua

  
**Dr. Juliani Pudjowati, SE., M.Si**  
NIDN. 0730087102

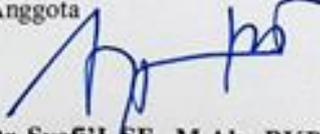
Pembimbing Pendamping

  
**Dr. Syaifur, SE., M.Ak., BKP.**  
NIDN. 0705087302

Sekretaris

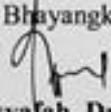
  
**Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si**  
NIDN. 0710086701

Anggota

  
**Dr. Syaifur, SE., M.Ak., BKP.**  
NIDN. 0705087302

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya

  
**Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM**  
NIDN. 0703106403

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mia Putri Handayani  
NIM : 2012311006  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

**Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 18 Juni 2024  
Yang membuat pernyataan,



Mia Putri Handayani  
NIM. 2012311006

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat, taufiq, hidayah serta pertolongan-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta berkat doa kedua orang tua penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan”**. Dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana dalam Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi, penulis tidak luput dari kendala. Berkat adanya bimbingan, pengarahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT atas berkat Rahmat, taufiq, serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan selesai tepat pada waktu yang ditentukan.
2. Kedua orang tua tersayangku Alm. Papi Wahyudi dan Mami Tutik, yang selalu mendoakan dan selalu memberikan dukungan dalam kesuksesanku baik secara moril maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
3. Bapak Irjen Pol (Purn) Drs. Anton Setiadji, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.

4. Ibu Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
5. Bapak Dr. Arief Rahman, SE., M.Si. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sekaligus Dosen Pembimbing Utama saya yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, motivasi, serta saran-saran kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Syafi'I, SE., M.Ak., BKP selaku Dosen Pembimbing 2 saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya dengan sangat sabar untuk memberikan pengarahan, motivasi, serta saran-saran kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu selama menjalani perkuliahan sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan untuk menyusun skripsi ini.
8. *Last but not least*, terima kasih untuk diri saya sendiri. Semua beban berat telah berlalu, telah bersabar selama menempuh perkuliahan dan berhasil melukis senyuman orang tua dan keluarga. Jangan lupa untuk terus belajar dan terus tersenyum.
9. Teman-teman baik aku Agustin Ayu, Vriska Indah, Mazroatul Masrurroh, Rifaldzi Kirnanda, Alexander Ferdian, Devi Miranda, Pramita Hidayatus, yang selalu siap membantu, menemani, memberikan semangat dan kepercayaan kepada penulis.

Semoga Allah SWT memberikan Rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran untuk masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 26 Juni 2024  
Penulis

**Mia Putri Handayani**  
NIM. 2012311006

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Teori.....	14
2.2.1. Teori Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Theory</i> ) .....	14
2.2.2. Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ).....	16
2.2.3. Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	17
2.2.3.1. Definisi <i>Sustainability Report</i> .....	17
2.2.3.2. Manfaat <i>Sustainability Report</i> .....	19
2.2.3.3. Prinsip-prinsip <i>Sustainability Report</i> .....	19
2.2.3.4. Kategori Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	20
2.2.4. Kinerja Keuangan .....	22
2.2.5. Pengembangan Hipotesis.....	23
2.2.5.1. Pengaruh Pengungkapan aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan ...	23
2.2.5.2. Pengaruh Pengungkapan aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan	25

2.2.5.3.	Pengaruh Pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja keuangan .....	27
2.3.	Kerangka Konseptual .....	29
2.4.	Hipotesis .....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
3.1.	Kerangka Proses Berpikir.....	31
3.2.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
3.2.1.	Variabel Bebas ( <i>Independent</i> ).....	32
3.2.1.1.	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	32
3.2.1.2.	Pengungkapan Aspek Ekonomi ( $X_1$ ).....	33
3.2.1.3.	Pengungkapan Aspek Lingkungan ( $X_2$ ) .....	35
3.2.1.4.	Pengungkapan Aspek Sosial ( $X_3$ ).....	37
3.2.2.	Variabel Terikat ( <i>Dependent</i> ).....	41
3.2.2.1.	Kinerja Keuangan ( $Y$ ) .....	42
3.3.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.3.1.	Populasi .....	42
3.3.2.	Sampel .....	44
3.4.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
3.4.1.	Lokasi .....	46
3.4.2.	Waktu Penelitian.....	46
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5.1.	Jenis Data.....	47
3.5.2.	Sumber Data .....	47
3.5.3.	Pengumpulan Data.....	47
3.6.	Pengujian Data.....	48
3.6.1.	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.6.1.1.	Uji Normalitas .....	48
3.6.1.2.	Uji Multikolinearitas .....	49
3.6.1.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	49
3.6.1.4.	Uji Autokorelasi.....	50
3.7.	Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	51
3.7.1.	Teknik Analisis Data.....	51
3.7.1.1.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	51

3.7.1.2.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
3.7.2.	Uji Hipotesis .....	52
3.7.2.1.	Uji Parsial (Uji t) .....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		54
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian .....	54
4.2.	Data dan Deskripsi Hasil Penelitian .....	65
4.2.1.	Pengungkapan Aspek Ekonomi ( $X_1$ ).....	66
4.2.2.	Pengungkapan Aspek Lingkungan ( $X_2$ ) .....	67
4.2.3.	Pengungkapan Aspek Sosial ( $X_3$ ).....	68
4.2.4.	Kinerja Keuangan (Y) .....	69
4.3.	Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis.....	70
4.3.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	71
4.3.2.	Uji Asumsi Klasik.....	72
4.3.2.1.	Uji Normalitas .....	73
4.3.2.2.	Uji Multikolinieritas .....	74
4.3.2.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	75
4.3.2.4.	Uji Autokorelasi.....	75
4.3.3.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	76
4.3.3.1.	Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	78
4.3.3.2.	Uji t (Uji Parsial) .....	79
4.4.	Pembahasan .....	81
4.4.1.	Pengaruh Pengungkapan aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	81
4.4.2.	Pengaruh Pengungkapan aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	82
4.4.3.	Pengaruh Pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....		85
3.1.	Kesimpulan.....	85
3.2.	Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....		87
LAMPIRAN.....		92

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3. 1 Tabel GRI 200 .....	33
Tabel 3. 2 Tabel GRI 300 .....	35
Tabel 3. 3 Tabel GRI 400 .....	37
Tabel 3.4 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Industri Dasar & Kimia .....	43
Tabel 3.5 Kriteria Pengambilan Sampel.....	45
Tabel 3.6 Sampel Penelitian .....	45
Tabel 3.7 Tabel Autokorelasi Durbin-Waston .....	50
Tabel 4. 1 Pengungkapan aspek ekonomi .....	66
Tabel 4. 2 Pengungkapan aspek lingkungan .....	67
Tabel 4. 3 Pengungkapan aspek sosial .....	68
Tabel 4. 4 Data Kinerja Keuangan .....	70
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	75
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi .....	76
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linear Berganda .....	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien $R^2$ .....	79
Tabel 4. 12 Hasil Uji t (Parsial).....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Data Penelitian.....	92
Lampiran 2. Pengukuran <i>Return on Equity</i> .....	93
Lampiran 3. Pengungkapan Aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.....	97
Lampiran 4. Tabel Uji t.....	142
Lampiran 5. Tabel <i>Durbin Waston</i> .....	143
Lampiran 6. Hasil Uji SPSS.....	144
Lampiran 7. Berita Acara Revisi.....	148
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi.....	149

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, ASPEK  
LINGKUNGAN, DAN ASPEK SOSIAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Objek penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Jumlah perusahaan sampel yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan selama kurun waktu 5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* Ms. Excel 2021 dan SPSS versi 23. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci: Pengungkapan Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, Aspek Sosial, Kinerja Keuangan Perusahaan**

***THE EFFECT OF DISCLOSURE OF ECONOMIC ASPECTS,  
ENVIRONMENTAL ASPECTS, AND SOCIAL ASPECTS ON FINANCIAL  
PERFORMANCE***  
*(Empirical Study on Basic Industry and Chemical Sector Companies Listed on the  
Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period)*

***ABSTRACT***

*This study was conducted to examine the effect of Disclosure of Economic Aspects, Environmental Aspects, and Social Aspects on Corporate Financial Performance. The population in this study are basic and chemical industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The object of this research is basic and chemical industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period. The number of sample companies sampled in this study were 27 companies over a period of 5 years. The data analysis technique used in this study is to use multiple linear regression analysis with the help of Ms. Excel 2021 software and SPSS version 23. The results of this study indicate that the disclosure of economic aspects has a significant effect on the company's financial performance, environmental aspects have a significant effect on the company's financial performance, and social aspects have a significant effect on the company's financial performance.*

***Keywords: Disclosure of Economic Aspects, Environmental Aspects, Social Aspects, Corporate Financial Performance***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

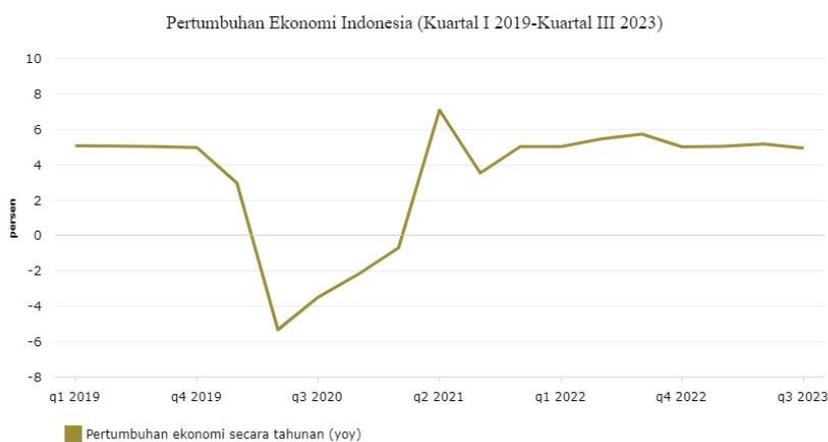
### **1.1.Latar Belakang**

Kinerja keuangan merupakan suatu indikator yang mengukur keberhasilan keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dari sisi keuangan. Untuk memprediksi kualitas produksi sumber daya yang ada di masa depan, memerlukan informasi kinerja keuangan yang membantu mengevaluasi kemungkinan perubahan sumber daya ekonomi (Inawati & Rahmawati, 2023). Namun, hal tersebut sudah menjadi tidak relevan lagi saat ini. Untuk menarik investor, manajemen perusahaan harus melaporkan informasi tambahan, dan kinerja keuangan menyediakan alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui struktur modalnya (Manisa & Defung, 2018).

Kinerja keuangan perusahaan adalah hal yang harus dipertimbangkan oleh investor sebelum berinvestasi. Dengan melihat kinerja keuangan perusahaan, investor dapat menentukan apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan dan apakah perusahaan tersebut akan menguntungkan di masa mendatang (Yadiati & Mubarak, 2017). Menurut Sha (2022), kinerja keuangan dapat menjelaskan keadaan keuangan suatu perusahaan. Setiap perusahaan tentu mempunyai satu tujuan. Hal ini untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya dan memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Hal ini dapat tercapai jika kinerja perusahaan baik. Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan diukur berdasarkan kinerja perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal (Sulistiyawati *et al.*, 2023). Kinerja suatu perusahaan harus dijaga dan ditingkatkan agar tetap menarik bagi investor (Lestari & Sapari, 2021).

Namun, Perkembangan ekonomi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir (Arlis & Santioso, 2023). Hal ini ditandai dengan pesatnya pertumbuhan perusahaan, termasuk yang bergerak di industri manufaktur dan jasa (Sulistiyawati *et al.*, 2023). Meskipun situasi perekonomian global tidak menentu pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat (Muelgini, 2023). Hal ini didukung oleh gambar 1.1 berikut ini :



Sumber : Badan Pusat Statistik

(<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/11/06/2000/ekonomi-indonesiatriwulan-iii-2023-tumbuh-4-94-persen--y-on-y-.html>)

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Kuartal I 2019-Kuartal III 2023)**

Dari grafik di atas, Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III tahun 2023 terus tumbuh kuat sebesar 4,94%, dibandingkan dengan laju pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,17%. Menurunnya pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh perlambatan impor dan

ekspor pada triwulan III tahun 2023. Laju pertumbuhan pada kuartal III sebesar 4,94% menunjukkan perekonomian Indonesia masih kuat dan tumbuh positif (Santika, 2023).

Dari definisi diatas, kinerja keuangan adalah usaha formal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur keberhasilannya dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat pertumbuhan, prospek, dan potensi perkembangan.

Sektor industri dasar dan kimia terdiri dari delapan subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) : subsektor semen, subsektor keramik, porselin, dan kaca, logam dan bahan kimia, subsektor kimia, subsektor plastik, dan kemasan, sub sektor pakan ternak, subsektor kayu dan pengolahannya, subsektor pulp dan kertas.

Terdapat suatu fenomena yang terjadi pada perusahaan industri dasar dan kimia yang dikutip (Investor.ID, 2023), pada saat ini industri dasar dan kimia mengalami lesunya permintaan di pasar global dan domestik, menjadi pukulan keras bagi industri kimia dasar Tanah Air. Penurunan kinerja yang telah terlihat sejak kuartal IV-2022, makin memburuk di semester I-2023. Tragisnya, kondisi tersebut diperkirakan bertambah parah di semester II ini. Rata-rata output industri kimia dasar menurun paling tidak 30% dibanding semester I-2022. Permintaan secara lokal dan global menurun, sehingga terjadi perang harga. Order juga terus turun karena kita tidak bisa bersaing. Kalau dibandingkan dengan kuartal III tahun lalu, harga produk kimia dasar mungkin tinggal separuhnya. Turun drastis paling tidak 30-40%. Ini akan terus turun pada semester II-2023, “Kata Ketua Umum Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (Akida) (Cahyoputra, 2023).

Fokus penelitian ini adalah industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021. Objek ini dipilih karena industri dasar dan kimia dianggap sebagai pendorong masuknya investor dan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Industri dasar dan kimia akan membantu industri lain, jadi jika industri ini tidak berjalan, industri lain akan merosot. Untuk mendorong perkembangan dalam industri dasar dan kimia, tentu saja harus dapat menarik investor untuk bergabung. Oleh karena itu, perkembangan ini didukung oleh investasi yang besar, yang memungkinkan pertumbuhan yang diinginkan. Selain itu, untuk menarik investor, perusahaan di industri dasar dan kimia harus menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik (Alinsari & Putri, 2022).

Dalam menghadapi persaingan bisnis perusahaan-perusahaan di Indonesia saat ini sudah mulai bergeser dari cara tradisional yang hanya melaporkan aspek keuangan saja, ke arah yang lebih modern, yaitu melaporkan semua aspek, baik keuangan maupun non-keuangan (dimensi sosial dan lingkungan) kepada para pemangku kepentingan (Manisa & Defung, 2018). Perusahaan diharuskan untuk memenuhi tuntutan para pemangku kepentingan untuk menyajikan laporan ekonomi, sosial, dan lingkungan dikenal dengan istilah *sustainability report*, hal ini tentunya menjadi bagian penting dan menjadi kebutuhan mendasar bagi perusahaan (Ikpor *et al.*, 2022).

Menurut *Global Reporting Initiative (GRI)*, laporan keberlanjutan adalah pandangan umum mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari. Laporan ini menunjukkan komitmen perusahaan-perusahaan Indonesia terhadap ekonomi global yang berkelanjutan

dan dapat membantu organisasi untuk mengukur, memahami, dan mengkomunikasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan, menetapkan tujuan, serta mengelola perubahan secara lebih efektif (Cham, 2023).

Pengungkapan *Sustainability Report* bertujuan untuk menginformasikan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial perusahaan. Sebagai salah satu bagian dari pemangku kepentingan perusahaan, para pemegang saham dan investor memerlukan informasi secara jelas terkait kinerja ekonomi perusahaan sehingga para pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan dapat mengambil keputusan berupa kebijakan. Sehingga dari kebijakan yang ditetapkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan, perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Dinatha & Darmawan, 2023).

Penelitian sebelumnya telah menyelidiki bagaimana laporan keberlanjutan berdampak pada kinerja perusahaan. Namun, hasilnya tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan. Berpijak pada penelitian yang dilakukan oleh Anabella & Anitaria S (2022) menemukan bahwa pengungkapan *sustainability report* bagian sosial dan *activity* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, pengungkapan *sustainability report* bagian ekonomi, lingkungan, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sebaliknya berbeda dengan penelitian diatas, Yudi & Tekad (2022) menemukan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berpijak dari problematika di atas, maka penulis ingin meneliti kembali apakah pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian diharapkan sedikit atau

banyak dapat mewakili kondisi sektor yang diteliti dan hubungannya dengan pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial. Sehingga dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai pentingnya pelaporan keberlanjutan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur di sektor Industri dan Kimia.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, ASPEK LINGKUNGAN, DAN ASPEK SOSIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021”**.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah pengungkapan aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :
  - a. Bagi akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini merupakan penerapan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia penelitian.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi perusahaan

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengelola perusahaan agar dapat menghasilkan kinerja yang baik dan mampu memberikan informasi tentang pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang mengedepankan akuntabilitas dan transparansi.

b. Bagi *stakeholder*

Penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan dan referensi agar dalam berinvestasi para *stakeholders* memilih perusahaan yang transparan dalam mengungkapkan informasi dan memiliki kinerja yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini, sebagai informasi untuk mengetahui perilaku-perilaku perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

### **1.5.Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan proposal ini menjelaskan mengenai maksud dari bab-bab yang dibuat supaya pembuatan proposal ini terarah, penulis akan menguraikan secara singkat sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, teori-teori yang mendasari tentang penelitian (landasan teori), kerangka konseptual dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang prosedur penelitian yang terdiri dari kerangka proses berpikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data hasil penelitian, analisis penelitian, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan uraian di atas, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi untuk topik penelitian ini. penelitian ini dipilih berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, dan alasan pemilihannya adalah sebagai berikut :

1. Eliyana & Subakir (2020)

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap *Return on Assets* (ROA) Perusahaan Manufaktur Bidang Pertambangan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap *Return on Assets* pada perusahaan pertambangan. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website BEI. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini *sustainability report* menunjukkan bahwa secara parsial kinerja ekonomi dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara simultan menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara dominan berpengaruh adalah kinerja ekonomi.

## 2. Avinda Puspitasari (2021)

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Sustainability Reporting disclosure, Sales Growth Dan Political Connection* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan & Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Sustainability reporting disclosure* yang dilihat dari setiap aspek kinerjanya, *sales growth, dan political connection* terhadap kinerja keuangan yang dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Assets (ROA)*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terspesifik pada dua sektor, yaitu sektor pertambangan dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan selama 5 tahun. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS* versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi kinerja ekonomi dalam *Sustainability Report* dan *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. sedangkan, pengungkapan dimensi kinerja lingkungan dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemudian, pengungkapan dimensi kinerja sosial dalam *Sustainability Report* dan *Political Connection* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 3. Anabella & Anitaria Siregar (2022)

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report, Leverage, Dan Activity* Terhadap Kinerja Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan bagian

ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan, *leverage* dan aktivitas terhadap kinerja perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 15 perusahaan dengan sub sektor pertambangan, pertanian, dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan dan aktivitas bagian sosial dari laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Bagian ekonomi dan lingkungan dari pengungkapan *laporan* keberlanjutan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

#### 4. Affi & As' ari (2023)

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Metode pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel pada penelitian mencakup 17 perusahaan yang dipilih berdasarkan beberapa kriteria. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah data sebanyak 51 yang telah lolos uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Eliyana & Subakir (2020)	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) Perusahaan Manufaktur Bidang Pertambangan	Hasil penelitian ini <i>sustainability report</i> menunjukkan bahwa secara parsial kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> .	a. Pengungkapan <i>Sustainability report</i>	a. Kinerja keuangan perusahaan
2.	Avinda Puspitasari (2021)	Pengaruh <i>Sustainability Reporting Disclosure, Sales Growth, Dan Political Connection</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ekonomi dan <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemudian, kinerja sosial dan <i>Political Connection</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.	a. Pengungkapan <i>Sustainability report</i> b. Kinerja keuangan perusahaan	a. <i>Sales Growth</i> b. <i>Political Connection</i>
3.	Annabela & Anitaria Siregar (2022)	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report, Leverage, Dan Activity</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan bagian sosial dan <i>activity</i> berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Bagian ekonomi, lingkungan dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.	a. Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> b. <i>Leverage</i> c. Kinerja perusahaan	a. Profitabilitas
4.	Febriani Affi & Hasim As'ari (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Hasil penelitian ini profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	a. Profitabilitas b. Kinerja Keuangan Perusahaan	a. Solvabilitas b. Likuiditas

Sumber : Peneliti (2023)

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1. Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori pemangku kepentingan ialah salah satu teori penting yang seringkali digunakan sebagai dasar penelitian laporan keberlanjutan atau *sustainability report*. Teori *stakeholder* menurut (R. Freeman & Mcvea, 2001), menjelaskan bahwa keberadaan kepentingan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kepentingan kelompok masyarakat yang memiliki hubungan dengan perusahaan.

Teori pemangku kepentingan atau *stakeholder* merupakan salah satu isu strategis terkait bagaimana perusahaan mengelola hubungannya dengan pemangku kepentingan (R. E. Freeman *et al.*, 2020). Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* perusahaan adalah dengan cara mengungkapkan *Sustainability Report* yang menginformasikan perihal aspek ekonomi, sosial, dan lingkungannya sekaligus kepada para pemangku kepentingan perusahaan. Dengan pengungkapan ini, diharapkan perusahaan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan dan mengelola kelompok kepentingan agar mendapatkan dukungan oleh para *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa pengungkapan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan merupakan dialog antara perusahaan dengan pemangku kepentingan dan memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mengubah persepsi dan harapan (R. E. Freeman *et al.*, 2021).

Menurut Donaldson & Preston (1995) Teori pemangku kepentingan dibagi menjadi tiga elemen. Unsur pertama adalah aspek deskriptif, yang menunjukkan

dan menjelaskan ciri-ciri dan perilaku khusus perusahaan. Elemen kedua menunjukkan ke Instrumental. Hal ini membantu menentukan hubungan antara manajemen dan pemangku kepentingan berdasarkan hasil yang dicapai, seperti keuntungan dan pengembangan. Unsur terakhir adalah unsur normatif, yang menunjukkan bahwa teori tersebut berlaku pada fungsi perusahaan, termasuk perspektif perilaku dan model dalam praktik dan pengelolaan perusahaan.

Secara teoritis, perusahaan akan membuat keputusan untuk mempublikasikan informasi tentang kinerja karyawan yang berkaitan dengan lingkungan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Permintaan harus memenuhi harapan dan diakui oleh pemangku kepentingan (Putri *et al.*, 2023).

Menurut Mulpiani (2019) dengan menerbitkan laporan keberlanjutan, perusahaan bertujuan untuk menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan dan mengumpulkan informasi mengenai kinerja ekonomi perusahaan sehubungan dengan kondisi sosial dan lingkungan. Tujuan dari pengungkapan laporan keberlanjutan adalah untuk menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan guna membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan demi tercapainya keberlanjutan bagi perusahaan di masa depan (Sunatun *et al.*, 2023).

Pemangku kepentingan merupakan faktor yang paling penting untuk dipertimbangkan ketika memberikan informasi dalam laporan keuangan dan non-keuangan. Transparansi mengenai kinerja keuangan dan keterlibatan perusahaan bermanfaat bagi perusahaan dan pemangku kepentingan (Rhennata & Kurnia, 2023).

### 2.2.2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Menurut teori legitimasi, perusahaan berinteraksi dengan masyarakat melalui kontrak sosial, yang didasarkan pada hasil sosial, baik langsung maupun tidak langsung, yang membutuhkan keberlanjutan untuk pertumbuhan. Perusahaan dapat menunjukkan akuntabilitasnya kepada masyarakat dengan mengungkapkan informasi ini dalam pengungkapan laporan keberlanjutan. Dengan demikian, perusahaan harus dapat menjelaskan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkannya melalui pengungkapan *sustainability report*. Sehingga perusahaan dapat terus bertahan hidup, dengan tujuan menyampaikan citra positif dari pandangan *stakeholder* (Yunan *et al.*, 2021).

Perusahaan didukung oleh teori ini untuk memberikan keyakinan bahwa aktivitas dan kinerja mereka dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan dapat menggunakan laporan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diuraikan dalam laporan keberlanjutan lingkungan untuk menunjukkan bahwa mereka telah melakukan tanggung jawab sosial (Japlim *et al.*, 2021).

Menurut Mahrani & Soewarno (2018) Teori legitimasi dianggap dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh masyarakat dimana perusahaan tersebut berada dan beroperasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Micheline Kumala, 2020), menyatakan bahwa teori legitimasi ini memiliki pengaruh untuk mempertahankan legitimasi para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Kegiatan operasional perusahaan harus sejalan dengan harapan masyarakat untuk melakukan evaluasi terhadap perusahaan. Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan harus menyediakan aktivitas operasional dan kinerja yang

mencerminkan dampaknya terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat (Rhennata & Kurnia, 2023).

### **2.2.3. Pengungkapan *Sustainability Report***

#### **2.2.3.1. Definisi *Sustainability Report***

Laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report* adalah jenis laporan sukarela yang diungkapkan secara terpisah dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keberlanjutan berfungsi sebagai pelengkap laporan keuangan dan juga dapat berfungsi sebagai laporan nilai tambah (Rhennata & Kurnia, 2023). *Sustainability Report* mengungkapkan tiga aspek yang terkait dengan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial dalam rangka membentuk perusahaan yang akuntabel kepada pemangku kepentingan (Zega *et al.*, 2023). Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) mencakup informasi tentang kinerja keuangan dan non-keuangan, serta aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan pertumbuhan berkesinambungan perusahaan (Rizki & Fidiana, 2023).

Perusahaan yang melaporkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungannya tidak hanya mendapatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memberikan bukti tanggung jawab perusahaan untuk mengatasi masalah-masalah lingkungan, dan tetapi juga berfungsi sebagai bukti bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada dan penerimaan masyarakat menjamin keberhasilan kegiatan operasional (Ratri & Marsono, 2023).

*Sustainability report* memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan, baik itu lingkungan alam maupun

lingkungan masyarakat. *Sustainability report* tidak hanya memberikan informasi mengenai kontribusi positif perusahaan terhadap lingkungan, tetapi juga mengenai dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan. Informasi yang diberikan oleh *sustainability report* akan membantu para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan tentang apa yang sebenarnya terjadi di lingkungan (Nofita & Sebrina, 2023).

Implementasi *sustainability report* di Indonesia saat ini didukung oleh Undang-undang Perseroan Terbatas (PT) Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 yang menyatakan bahwa, Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang dalam pelaksanaannya memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Menurut Maryanti (2022), laporan keberlanjutan adalah metode untuk mengukur, mengungkapkan, dan mempertanggungjawabkan upaya perusahaan dalam mencapai tujuan berkelanjutan yang dapat dilihat oleh para pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Pengungkapan *triple bottom line* dalam *sustainability report* tersebut, menurut *Global Reporting Initiative* (2016) dapat meningkatkan transparansi mengenai dampak kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan investasi bagi para *stakeholders*. *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan pelopor lembaga non-pemerintah yang mengembangkan serta menyebarkan pedoman pelaporan berkelanjutan secara global yang dikembangkan melalui proses *multi-stakeholder* dengan

menggabungkan partisipasi aktif dari bisnis, akuntansi, investasi, hak asasi manusia, penelitian serta organisasi tenaga kerja dari seluruh dunia (NCSR, 2021).

### **2.2.3.2. Manfaat *Sustainability Report***

Laporan keberlanjutan ini menentukan apakah suatu perusahaan secara aktif berkontribusi untuk meminimalkan dampak negatif dari bahaya lingkungan atau hanya berfokus pada peningkatan keuntungan bagi para manajer dan investornya. Adapun beberapa manfaat dari laporan keberlanjutan yaitu:

- a) Mengurangi dampak lingkungan, tata kelola dan sosial yang negatif.
- b) Meningkatkan reputasi perusahaan.
- c) Memungkinkan pemangku kepentingan eksternal memahami nilai sebenarnya organisasi serta seluruh aset berwujud dan tak berwujud.
- d) Menunjukkan bagaimana organisasi berpengaruh dan dipengaruhi oleh ekspektasi tentang pembangunan berkelanjutan.

### **2.2.3.3. Prinsip-prinsip *Sustainability Report***

*Global Reporting Initiative (GRI)* menetapkan prinsip-prinsip penyusunan pengungkapan *sustainability report*. Prinsip-prinsip tersebut digunakan untuk menghasilkan informasi yang terdapat di dalam *sustainability report* lebih berkualitas dan layak untuk dinilai oleh para *stakeholder*. Prinsip-prinsip tersebut antara lain :

- a) Keseimbangan *Sustainability report* sebaiknya menyajikan aspek positif dan negatif dari kinerja suatu perusahaan untuk dapat menilai secara keseluruhan kinerja dari perusahaan tersebut. Selain itu *sustainability report* harus menyajikan gambaran yang tidak bias terhadap kinerja perusahaan.

- b) Dapat dibandingkan *Sustainability report* berisi isu-isu dan informasi yang ada sebaiknya dipilih, dikumpulkan, dan dilaporkan secara konsisten. Informasi tersebut harus disajikan yang memungkinkan para *stakeholder* untuk menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.
- c) Kecermatan *Sustainability report* berisi informasi yang cukup cermat dan detail sehingga memungkinkan para *stakeholder* untuk menilai kinerja perusahaan.
- d) Ketepatan Waktu *Sustainability report* dijadwalkan secara reguler serta tersedia tepat waktu ketika dibutuhkan para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.
- e) Kejelasan *Sustainability report* harus disediakan dengan cara yang dapat dimengerti dan diakses oleh para *stakeholder* yang menggunakan laporan.
- f) Keandalan Informasi dan proses yang digunakan dalam penyiapan *Sustainability report* harus dikumpulkan, direkam, dikompilasi, dianalisis, dan diungkapkan dalam sebuah cara yang dapat diuji dan dapat membentuk kualitas dan materialitas dari laporan.

#### **2.2.3.4. Kategori Pengungkapan *Sustainability Report***

Menurut GRI (2016) terkait dengan *Sustainability report indicator* yang digunakan untuk tahun 2013 hingga 2016 yaitu GRI-4, sedangkan di mulai dari tahun 2016 indikator yang digunakan adalah GRI *Standards* yang mana telah mengalami penambahan dan disesuaikan dengan perubahan kondisi global. GRI *Standards* 2016 terbagi menjadi dua kelompok utama yaitu standar *universal* yang mengatur tentang landasan, pengungkapan umum, dan pendekatan manajemen

yang dilambangkan dengan kode GRI 101, GRI 102, dan GRI 103 dan standar topik spesifik yang terdiri dari tiga aspek yang dituangkan dalam *Sustainability Report* adalah sebagai berikut :

- 1) Aspek ekonomi di lambangkan dengan kode GRI 200. Aspek ekonomi berkelanjutan berkaitan dengan dampak organisasi pada kondisi ekonomi *stakeholder* dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Aspek ekonomi yang dilaporkan dalam *Sustainability Report* lebih menekankan pada kontribusi perusahaan terhadap besar sistem ekonomi (Bukhori & Sopian, 2017). Aspek ekonomi berhubungan dengan standar untuk pengungkapan dampak ekonomi perusahaan yang meliputi kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, anti korupsi, perilaku anti persaingan, dan pajak (GRI, 2016).
- 2) Aspek lingkungan di lambangkan dengan kode GRI 300. Aspek lingkungan berkelanjutan berkaitan dengan dampak organisasi terhadap hidup dan non-hidup sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, serta air (Bukhori & Sopian, 2017). Aspek lingkungan berhubungan dengan standar pengungkapan dampak lingkungan yang mencakup energi, material, air dan efluen, keanekaragaman hayati, air limbah dan limbah, kepatuhan lingkungan serta penilaian lingkungan pemasok (GRI, 2016).
- 3) Aspek sosial di lambangkan dengan kode GRI 400. Aspek sosial berkelanjutan sosial membahas dampak organisasi beroperasi (Bukhori & Sopian, 2017). Aspek sosial berhubungan dengan standar pengungkapan sosial perusahaan yang meliputi kepegawaian, keselamatan dan Kesehatan kerja, hubungan

tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan, keanekaragaman dan kesempatan setara, non diskriminasi, perundingan kolektif dan kebebasan berserikat, pekerja anak, kerja paksa atau wajib kerja, praktik keamanan, hak-hak masyarakat adat, penilaian hak asasi manusia, masyarakat lokal, penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, keselamatan pelanggan dan kesehatan, pelabelan dan pemasaran privasi pelanggan (GRI, 2016).

#### **2.2.4. Kinerja Keuangan**

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai operasional suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan suatu cara untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditentukan (Saifi, 2019).

Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas suatu perusahaan. menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk melihat dan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Hasil pengukuran kinerja menjadi dasar bagi manajer dan pengelola perusahaan untuk meningkatkan kinerja tahun berikutnya, serta menjadi dasar pemberian penghargaan dan hukuman (Puspitasari, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kondisi keuangannya. Hal ini dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak eksternal dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Lutfiana & Hermanto, 2021).

Menurut Mulpiani (2019), dalam Sunatun (2023), dalam mengambil keputusan, pemangku kepentingan memerlukan informasi mengenai kinerja suatu perusahaan. Mengetahui kinerja suatu perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Menurut (Ratnaningsih & Alawiyah, 2018), kinerja perusahaan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang diukur dengan alat analisis keuangan, yang menunjukkan seberapa baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian atau pengukuran kinerja perusahaan agar perusahaan dapat memperbaiki kelemahan yang ada dan mengembangkan sumber daya yang ada. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan *Return On Equity*. Rumus yang digunakan :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## **2.2.5. Pengembangan Hipotesis**

### **2.2.5.1. Pengaruh Pengungkapan aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan**

Menurut Freeman (2020), menyatakan bahwa teori *stakeholder* menjelaskan pentingnya pengungkapan informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan harus menciptakan nilai tidak hanya bagi pemegang saham tetapi juga bagi pemangku kepentingan. Informasi dan nilai perusahaan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk transparansi terhadap pengungkapan aspek ekonomi yang tertuang ke dalam *sustainability report* perusahaan. Hal ini dilakukan agar seluruh *stakeholders* dapat mempengaruhi

segala informasi mengenai aktivitas, tindakan, serta pengaruh perusahaan terhadap *stakeholders*.

Dengan menuangkan informasi tersebut ke dalam *sustainability report*, baik perusahaan maupun *stakeholders* dapat memperoleh keuntungan. Keuntungan ini dapat diungkapkan dalam bentuk dukungan pemangku kepentingan, transparansi informasi, kepercayaan publik, peningkatan investasi, maupun peningkatan keuntungan bersih dan peningkatan kinerja yang dialami oleh perusahaan (Puspitasari, 2021).

Pelaporan aspek ekonomi akan meningkatkan transparansi perusahaan yang berdampak pada kepercayaan investor dan kinerja keuangan. Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dikarenakan informasi yang diungkapkan dapat menyakinkan pemangku kepentingan terhadap potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat risiko yang rendah. Hal ini berdampak pada pertumbuhan laba, seiring dengan peningkatan keuntungan, maka kinerja keuangan juga akan meningkat (Bukhori & Sopian, 2017).

Pengungkapan aspek ekonomi yang menekankan pada kontribusi perusahaan terhadap sistem perekonomian yang lebih luas, dapat memberikan petunjuk mengenai dampak kegiatan perusahaan terhadap lingkungan mikro dan makro ekonomi, yang dapat menjadi sinyal penting bagi investor serta memberikan penjelasan mengenai dampak organisasi pada kondisi ekonomi pemangku kepentingan dan sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global (Puspitasari, 2021).

Meningkatnya transparansi perusahaan yang dihasilkan dari keterbukaan ini dapat menciptakan reputasi yang baik bagi perusahaan baik di pasar komoditas maupun pasar modal. Semakin baik reputasi perusahaan maka semakin besar loyalitas konsumennya, dalam hal ini penjualan perusahaan meningkat, dan tentunya hal ini dapat menyebabkan investor tertarik untuk berinvestasi, sehingga pada akhirnya kinerja keuangan perusahaan pun akan ikut meningkat (Mulpiani, 2019).

Penelitian oleh Mulpiani (2019), (Eliyana & Subakir, 2020), (Putri *et al.*, 2023), serta (Azwar *et al.*, 2023) yang menyimpulkan bahwa secara parsial aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **2.2.5.2. Pengaruh Pengungkapan aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan**

Menurut Freeman (2020), menyatakan bahwa teori *stakeholder* menjelaskan pentingnya pengungkapan informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan harus menciptakan nilai tidak hanya bagi pemegang saham tetapi juga bagi pemangku kepentingan. Informasi dan nilai perusahaan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk transparansi terhadap pengungkapan aspek lingkungan yang tertuang ke dalam *sustainability report* perusahaan. Hal ini dilakukan agar seluruh *stakeholders* dapat mempengaruhi segala informasi mengenai aktivitas, tindakan, serta pengaruh perusahaan terhadap *stakeholders*.

Dengan menuangkan informasi tersebut ke dalam *sustainability report*, baik perusahaan maupun *stakeholders* dapat memperoleh keuntungan. Keuntungan ini

dapat diungkapkan dalam bentuk dukungan pemangku kepentingan, transparansi informasi, kepercayaan publik, peningkatan investasi, maupun peningkatan keuntungan bersih dan peningkatan kinerja yang dialami oleh perusahaan (Puspitasari, 2021).

Pengungkapan aspek lingkungan bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan akurat mengenai aspek lingkungan perusahaan kepada pemangku kepentingan, yang selanjutnya dari laporan tersebut digunakan oleh *stakeholder* untuk mengevaluasi dampak yang diakibatkan oleh operasi bisnis perusahaan terhadap lingkungan (Mulpiani, 2019).

Teori legitimasi mengatakan bahwa perusahaan harus beroperasi sesuai dengan batasan dan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. Perusahaan menggunakan laporan keberlanjutan untuk menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sehingga perusahaan dapat diterima oleh masyarakat (Rhennata & Kurnia, 2023).

Menurut Bukhori & Sopian (2017), berpendapat bahwa pengungkapan aspek lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi menjadi hal yang penting dan menunjukkan eksistensi dan keterlibatan perusahaan dalam menangani masalah lingkungan.

Penelitian oleh Bukhori & Sopian (2019), (Eliyana & Subakir, 2020), (Putri *et al.*, 2023), serta (Azwar *et al.*, 2023) yang menyimpulkan bahwa secara parsial aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **2.2.5.3. Pengaruh Pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja keuangan**

Menurut Freeman (2020), menyatakan bahwa teori *stakeholder* menjelaskan pentingnya pengungkapan informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan harus menciptakan nilai tidak hanya bagi pemegang saham tetapi juga bagi pemangku kepentingan. Informasi dan nilai perusahaan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk transparansi terhadap pengungkapan aspek sosial yang tertuang ke dalam *sustainability report* perusahaan. Hal ini dilakukan agar seluruh *stakeholders* dapat mempengaruhi segala informasi mengenai aktivitas, tindakan, serta pengaruh perusahaan terhadap *stakeholders*.

Dengan menuangkan informasi tersebut ke dalam *sustainability report*, baik perusahaan maupun *stakeholders* dapat memperoleh keuntungan. Keuntungan ini dapat diungkapkan dalam bentuk dukungan pemangku kepentingan, transparansi informasi, kepercayaan publik, peningkatan investasi, maupun peningkatan keuntungan bersih dan peningkatan kinerja yang dialami oleh perusahaan (Puspitasari, 2021).

Pengungkapan aspek sosial berkaitan dengan dampak organisasi terhadap masyarakat di mana perusahaan beroperasi, dan menjelaskan risiko selama interaksi dengan lembaga sosial lainnya. Pengungkapan aspek sosial digunakan untuk menarik minat para pemangku kepentingan untuk dapat bekerja sama dengan perusahaan. di satu sisi para pemangku kepentingan membutuhkan kesejahteraan, di sisi lain perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yang handal,

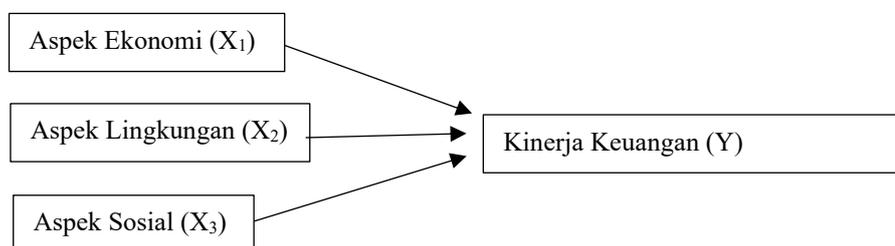
kompetitif, kreatif, dan efisien dalam pengelolaan aset perusahaan (Mulpiani, 2019).

Menurut Mulpiani (2019), menyebutkan bahwa pengungkapan aspek sosial akan berdampak pada peningkatan pengeluaran yang dilakukan perusahaan sehingga berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian oleh Anabella & Siregar (2022), Putri (2023), serta Azwar (2023) yang menyimpulkan bahwa secara parsial aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah diperoleh mengenai Pengungkapan Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Terdapat kerangka konseptual dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**

Sumber : Peneliti (2023)

Keterangan :

—————→ : Hubungan Parsial

Dalam kerangka konseptual terdapat variabel bebas (*independent*) yaitu :

$X_1$  = Pengungkapan Aspek Ekonomi

$X_2$  = Pengungkapan Aspek Lingkungan

$X_3$  = Pengungkapan Aspek Sosial

Juga terdapat variabel terikat (*dependent*) yaitu :

$Y$  = Kinerja Keuangan Perusahaan

## 2.4. Hipotesis

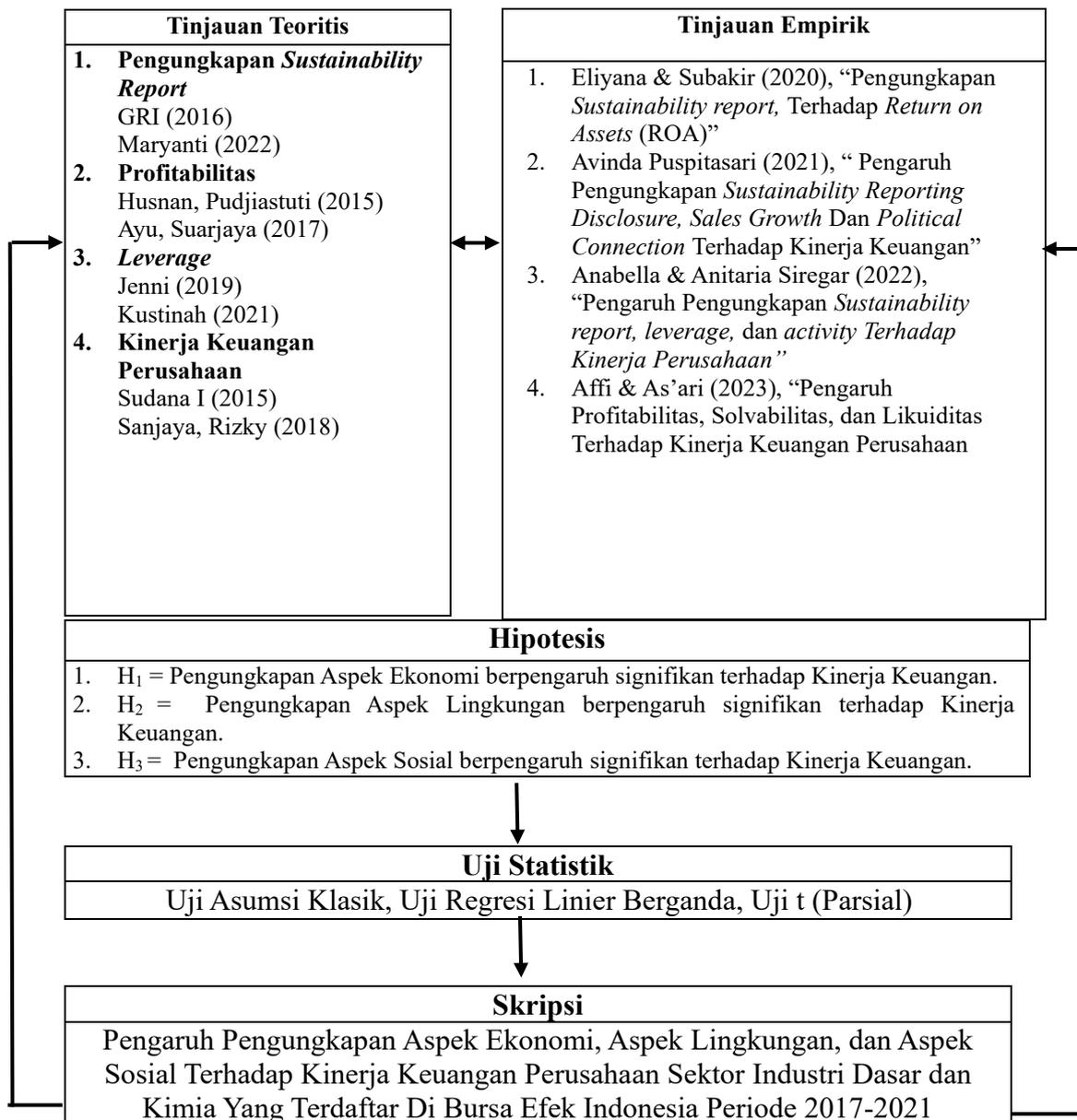
Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang telah diuji oleh peneliti. Dari penjelasan teoritis diatas maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut :

1.  $H_1$  = Pengungkapan Aspek Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2.  $H_2$  = Pengungkapan Aspek Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3.  $H_3$  = Pengungkapan Aspek Sosial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Kerangka Proses Berpikir



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Proses Berpikir**

### **3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek atau fenomena secara rinci, dan memungkinkan peneliti mengamati atau mengukurnya dengan menggunakan variabel tertentu berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional ditetapkan dengan menggunakan parameter yang berfungsi sebagai pengukuran dalam penelitian. Sebaliknya, teknik pengukuran mengacu pada pendekatan yang melibatkan penilaian dan deskripsi beberapa variabel (Nurdin & Hartati, 2019).

#### **3.2.1. Variabel Bebas (*Independent*)**

Menurut Hardani (2020) variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial.

##### **3.2.1.1. Pengungkapan *Sustainability Report***

*Sustainability Report* merupakan laporan yang diterbitkan perusahaan dan berkaitan dengan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan yang dilakukan sehari-hari (GRI, 2016). Sehingga, *sustainability report* dapat membantu perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan, dan mempertanggung jawabkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Variabel *sustainability report* diukur menggunakan perhitungan skor *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) untuk menentukan kelengkapan dalam penerapan *triple bottom line* (*profit, planet and people*). Perhitungan SRDI

dapat dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk setiap elemen yang diungkapkan perusahaan, dan diberikan skor 0 untuk setiap elemen yang tidak diungkapkan perusahaan. Skor mengacu pada *GRI Standards 2016*. Kemudian, skor dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. *sustainability report* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan :

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index*

K : Jumlah item yang diharapkan

N : jumlah item yang diharapkan diungkapkan (89 item)

### 3.2.1.2. Pengungkapan Aspek Ekonomi (X<sub>1</sub>)

*Sustainability report* aspek ekonomi memberikan penjelasan rinci dan terbuka tentang dampak operasinya terhadap perekonomian (GRI, 2016; OJK, 2021). Berdasarkan pengertian tersebut, maka GRI membentuk standar GRI 200. Standar ini mencakup 7 kategori pengungkapan yang dianggap relevan dalam menjelaskan dampak perusahaan terhadap perekonomian. Dalam enam kategori tersebut, terdapat 17 elemen pengungkapan yang dijelaskan pada tabel 3.1.

**Tabel 3. 1**  
**Tabel GRI 200**

No.	Kode	Indikator
<b>KATEGORI : EKONOMI</b>		
<b>GRI 201</b>		<b>Kinerja Ekonomi</b>
1	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	201-2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim

No.	Kode	Indikator
<b>KATEGORI : EKONOMI</b>		
3	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
4	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
<b>GRI 202</b>		<b>Keberadaan Pasar</b>
5	202-1	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
6	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat local
<b>GRI 203</b>		<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>
7	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
8	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
<b>GRI 204</b>		<b>Praktik Pengadaan</b>
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
9	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local
<b>GRI 205</b>		<b>Anti-Korupsi</b>
10	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
11	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi
12	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
<b>GRI 206</b>		<b>Perilaku Anti-Persaingan</b>
13	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli
<b>GRI 207</b>		<b>Pajak</b>
14	207-1	Pendekatan terhadap pajak
15	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak
16	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak
17	207-4	Laporan per negara

Sumber: *GRI Standards* (2016); [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)

### 3.2.1.3. Pengungkapan Aspek Lingkungan (X<sub>2</sub>)

*Sustainability report* aspek lingkungan memberikan penjelasan rinci dan terbuka tentang dampak operasinya terhadap lingkungan, baik itu dampak yang berpengaruh secara positif maupun negatif (GRI, 2016; OJK, 2021). Berdasarkan pengertian tersebut, maka GRI membuat standar GRI 300. Standar ini mencakup 7 kategori pengungkapan yang dianggap relevan dalam menjelaskan dampak perusahaan terhadap lingkungan. Dalam tujuh kategori tersebut, terdapat 32 elemen pengungkapan yang dijelaskan pada tabel 3.2.

**Tabel 3. 2**  
**Tabel GRI 300**

<b>KATEGORI : LINGKUNGAN</b>		
<b>GRI 301</b>		<b>Material</b>
18	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
19	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
20	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya
<b>GRI 302</b>		<b>Energi</b>
21	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
22	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
23	302-3	Intensitas energi
24	302-4	Pengurangan konsumsi energi
25	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
<b>GRI 303</b>		<b>Air dan Efluen</b>
26	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber
27	303-2	sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
28	303-3	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan Kembali
29	303-4	Pembuangan air
30	303-5	Konsumsi air

<b>GRI 304</b>		<b>Keanekaragaman Hayati</b>
31	304-1	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
32	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
33	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
34	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
40	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
41	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya
<b>GRI 306</b>		<b>Air Limbah (Efluen) dan Limbah</b>
42	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan
43	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
44	306-3	Tumpahan yang signifikan
45	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
46	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
<b>GRI 307</b>		<b>Kepatuhan Lingkungan</b>
47	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
<b>GRI 308</b>		<b>Penilaian Lingkungan Pemasok</b>
48	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
49	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil

Sumber: *GRI Standards* (2016); [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)

### 3.2.1.4. Pengungkapan Aspek Sosial (X<sub>3</sub>)

*Sustainability report* aspek sosial memberikan penjelasan rinci dan terbuka tentang dampak operasi perusahaan terhadap sosial/masyarakat sekitarnya, (GRI, 2016; OJK, 2021). Berdasarkan pengertian tersebut, maka GRI membuat standar GRI 400. Standar ini mencakup 19 kategori pengungkapan yang dianggap relevan dalam menjelaskan dampak perusahaan terhadap lingkungan. Dalam 19 kategori tersebut, terdapat 40 elemen pengungkapan yang dijelaskan pada tabel 3.3.

**Tabel 3. 3**  
**Tabel GRI 400**

<b>KATEGORI : SOSIAL</b>		
<b>GRI 401</b>		<b>Kepegawaian</b>
50	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
51	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
52	401-3	Cuti melahirkan
<b>GRI 402</b>		<b>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen</b>
53	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
<b>GRI 403</b>		<b>Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b>
54	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite Kesehatan dan keselamatan kerja gabungan manajemen, pekerja yang resmi
55	403-2	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat pekerjaan, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
56	403-3	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
57	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja

58	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja
59	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
60	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
61	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
62	403-9	Kecelakaan kerja
63	403-10	Penyakit akibat kerja
<b>GRI 404</b>		<b>Pelatihan dan Pendidikan</b>
64	404-1	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
65	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
66	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
<b>GRI 405</b>		<b>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b>
67	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
68	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
<b>GRI 406</b>		<b>Non-Diskriminasi</b>
69	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
<b>GRI 407</b>		<b>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif</b>
70	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
71	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
<b>GRI 409</b>		<b>Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b>
72	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja

No.	Kode	Indikator
<b>GRI 410</b>		<b>Praktik Keamanan</b>
73	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
<b>GRI 411</b>		<b>Hak-Hak Masyarakat Adat</b>
74	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
<b>GRI 412</b>		<b>Penilaian Hak Asasi Manusia</b>
75	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
76	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
77	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
<b>GRI 413</b>		<b>Masyarakat Lokal</b>
78	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
79	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat local
<b>GRI 414</b>		<b>Penilaian Sosial Pemasok</b>
80	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
81	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil

No.	Kode	Indikator
<b>GRI 415</b>		<b>Kebijakan Publik</b>
82	415-1	Kontribusi politik
<b>GRI 416</b>		<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>
83	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
84	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
<b>GRI 417</b>		<b>Pemasaran dan Pelabelan</b>
85	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
86	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
87	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
<b>GRI 418</b>		<b>Privasi Pelanggan</b>
88	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
<b>GRI 419</b>		<b>Kepatuhan Sosial Ekonomi</b>
89	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

Sumber: *GRI Standards* (2016); [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)

Masing-masing dari pengungkapan tersebut kemudian diberikan skor 1 untuk setiap elemen yang diungkapkan perusahaan, dan diberikan skor 0 untuk setiap elemen yang tidak diungkapkan perusahaan. Skor maksimal GRI 200 adalah 17, untuk GRI 300 adalah 32, dan untuk GRI 400 adalah 40. Setelah itu, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

1. EcDI untuk GRI 200: Aspek Ekonomi

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan :

EcDI = Indikator pengungkapan aspek ekonomi

K = Jumlah Indeks yang diungkapkan

N = Jumlah Indeks yang diharapkan (17 item)

2. EnDI untuk GRI 300: Aspek Lingkungan

$$EnDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan :

EnDI = Indikator pengungkapan aspek lingkungan

K = Jumlah Indeks yang diungkapkan

N = Jumlah Indeks yang diharapkan (32 item)

3. SoDI untuk GRI 400: Aspek Sosial

$$SoDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI = Indikator pengungkapan aspek sosial

K = Jumlah Indeks yang diungkapkan

N = Jumlah Indeks yang diharapkan (40 item)

### 3.2.2. Variabel Terikat (Dependent)

Menurut Hardani (2020) variabel terikat (*dependent variable*), adalah variabel yang secara terstruktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel terikat umumnya

dilambangkan dengan huruf Y. Variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

### **3.2.2.1. Kinerja Keuangan (Y)**

Kinerja keuangan menunjukkan bagaimana keadaan keuangan perusahaan. jika kinerja keuangan perusahaan baik, itu bisa menjadi sinyal bagus bagi investor untuk berinvestasi. Menurut Sudana (2015). *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan *Return On Equity* sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan. Berikut merupakan rumus perhitungan *Return On Equity* :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## **3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan total sebesar 83 Perusahaan.

**Tabel 3.4**  
**Daftar Populasi Perusahaan Sektor Industri dan Kimia Yang Terdaftar di**  
**Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2.	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
3.	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
4.	INRU	PT. Toba Pulp Lestari Tbk
5.	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
6.	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
7.	SPMA	PT. Suparma Tbk
8.	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk
9.	SWAT	PT. Sriwahana Adityakarta Tbk
10.	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
11.	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
12.	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk
13.	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk
14.	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
15.	GTSI	PT. GTS Internasional Tbk
16.	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk
17.	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk
18.	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
19.	CPIN	PT. Chaeroen Pokphand Indonesia Tbk
20.	SIPD	PT. Sierad Produce Tbk
21.	CPRO	PT. Central Proteina Prima Tbk
22.	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk
23.	SMKL	PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk
24.	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk
25.	BRNA	PT. Berlina Tbk
26.	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk
27.	ESIP	PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk
28.	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
29.	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk
30.	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan Tbk
31.	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk
32.	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk
33.	YPAS	PT. Yana Prima Hasta Persada Tbk
34.	TALF	PT. Tunas Alfin Tbk
35.	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
36.	EPAC	PT. Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
37.	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
38.	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk
39.	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk
40.	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk
41.	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk
42.	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
43.	AVIA	PT. Avia Avian Tbk
44.	LABA	PT. Ladangbaja Murni Tbk
45.	KUAS	PT. ACE Oldfields Tbk
46.	NPGF	PT. Nusa Palapa Gemilang Tbk
47.	OBMD	PT. OBM Drilchem Tbk
48.	SAMF	PT. Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
49.	SBMA	PT. Surya Biru Murni Acetylene Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
50.	TDPM	PT. Tridomain Performance Materials Tbk
51.	INCI	PT. Intan Wijaya International Tbk
52.	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
53.	MOLI	PT. Madusari Murni Indah
54.	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
55.	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
56.	IFII	PT. Indonesia Fireboard Industry Tbk
57.	SINI	PT. Singaraja Putra Tbk
58.	SULI	PT. SLJ Global Tbk
59.	TIRT	PT. Trita Mahakam Resources Tbk
60.	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk
61.	CAKK	PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk
62.	KIAS	PT. Inti Keramik Alam Industri Tbk
63.	ARNA	PT. Arwana Citra Mulia Tbk
64.	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk
65.	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia
66.	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
67.	ALKA	PT. Alaska Industrindo Tbk
68.	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
69.	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
70.	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
71.	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
72.	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
73.	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
74.	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
75.	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
76.	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
77.	JKSW	PT. Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
78.	LION	PT. Lion Metal Works Tbk
79.	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
80.	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
81.	PURE	PT. Trinitan Metal and Mineral Tbk
82.	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
83.	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut sugiyono (2019) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dari penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2017-2021.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan *Sustainability report*
- 3) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2017-2021

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.	83
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan <i>Sustainability report</i> selama periode 2017-2021.	(44)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2021.	(12)
4.	Total Perusahaan Sesuai Kriteria	27

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka terdapat perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang memenuhi kriteria tersebut yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Perusahaan industri dasar dan kimia yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	INRU	PT. Toba Pulp Lestari Tbk
2.	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
3.	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
4.	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
5.	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk
6.	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
7.	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
8.	CPRO	PT. Central Proteina Prima Tbk
9.	BRNA	PT. Berlina Tbk
10.	ESIP	PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk
11.	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
12.	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk
13.	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan Tbk
14.	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
15.	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
16.	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk
17.	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
18.	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
19.	CAKK	PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk
20.	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
21.	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
22.	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
23.	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
24.	JKSW	PT. Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
25.	LION	PT. Lion Metal Works Tbk
26.	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
27.	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Sumber : Peneliti (2023)

### 3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.4.1. Lokasi

Lokasi penelitian ini di Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan sektor Industri dan Kimia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada perusahaan Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil secara online melalui website resmi perusahaan dan website <https://www.idx.co.id/id> yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia.

#### 3.4.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam melakukan penelitian dilaksanakan pada Bulan November 2023 sampai dengan data yang dibutuhkan terpenuhi untuk melakukan penelitian.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

### **3.5.1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumen yang diperoleh dari IDX/Bursa Efek Indonesia melalui internet yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari *Annual report* dan *sustainability report* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.5.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor Industri dan Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari website resmi perusahaan dan website IDX/Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id> yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### **3.5.3. Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penelitian dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu data diperoleh melalui internet yang terkait dengan

penelitian ini melalui website <https://www.idx.co.id/id> dan website resmi perusahaan.

### **3.6. Pengujian Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan dan pengukuran. Data yang digunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian melalui website <https://www.idx.co.id/id> dan website resmi perusahaan.

#### **3.6.1. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Duli (2019) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji penyimpangan asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui beberapa penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Uji Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **3.6.1.1. Uji Normalitas**

Menurut uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat

untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam pengujian ini:

- a) Jika signifikansi hasil perhitungan data ( $\text{sig}$ )  $>$  5% maka data berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi hasil perhitungan data ( $\text{sig}$ )  $<$  5% maka data berdistribusi tidak normal.

#### **3.6.1.2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik semestinya tidak akan terjadi kolerasi diantara variabel independen. Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. *Tolerance* bertujuan untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah maka sama dengan nilai VIF tinggi karena  $\text{VIF} = 1/\text{Tolerance}$ . Nilai yang dipakai untuk menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas yaitu nilai  $\text{VIF} < 10,00$  dan nilai  $\text{Tolerance} > 0,10$ .

#### **3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu

pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan terjadinya atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan koefisien signifikansi. Maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

### 3.6.1.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *Durbin-Waston* (Uji DW) dengan membandingkan nilai *Durbin-Waston* dengan nilai *Durbin-Waston* tabel menggunakan derajat kepercayaan 5% atau  $\alpha = 0,05$  yaitu batas atas ( $d_U$ ) dan batas bawah ( $d_L$ ). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Autokorelasi Durbin-Waston**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Taanpa Keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tanpa Keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak Ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber : Ghozali (2018)

### 3.7. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.7.1. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk mengetahui hubungan variabel pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

##### 3.7.1.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang menjelaskan tentang akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan

X<sub>1</sub> = Pengungkapan Aspek Ekonomi

X<sub>2</sub> = Pengungkapan Aspek Lingkungan

X<sub>3</sub> = Pengungkapan Aspek Sosial

$\alpha$  = Koefisien Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien dari Aspek Ekonomi

$\beta_2$  = Koefisien dari Aspek Lingkungan

$\beta_3$  = Koefisien dari Aspek Sosial

e = Estimasi Error

### **3.7.1.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2018) Koefisien Determinasi (adjusted  $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai adjusted  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### **3.7.2. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis yang ada diterima atau ditolak. Untuk melakukan pengujian hipotesis yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

#### **3.7.2.1. Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial t yaitu menguji variabel independen satu per satu. Untuk melihat apakah koefisien variabel independen memiliki hubungan yang signifikan. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis yang akan diuji :

Ho : Pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial tidak berpengaruh secara individu (parsial) terhadap kinerja keuangan.

Ha : Pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial berpengaruh secara individu (parsial) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b) Menentukan dasar pengambilan Keputusan :

a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (koefisien regresi tidak signifikan, yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen).

b) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi signifikan), yang berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk pemilihan sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan *purposive sampling* dikarenakan tidak semua populasi memiliki kriteria sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti. Maka sampel yang terpilih sebanyak 27 perusahaan. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. PT Toba Pulp Lestari Tbk

PT Toba Pulp Lestari didirikan tanggal 26 April 1983 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 April 1989. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut. Perseroan berkomitmen untuk Pembangunan berkelanjutan yang bertanggung jawab dan di semua lokasi operasional dan menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan dengan menerapkan praktek-praktek terbaik di bidang sosial, lingkungan, dan bisnis dengan tujuan mitra bisnis yang baik dan bertanggung jawab dalam komunitas lokal, nasional, dan global. Oleh karena itu, PT Toba Pulp Lestari mulai menerbitkan laporan terpisah yakni *sustainability report* (laporan keberlanjutan) yang bisa dijadikan penilaian oleh Masyarakat dan investor.

## 2. PT Fajar Surya Wisesa Tbk

PT Fajar Surya Wisesa Tbk adalah salah satu produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia dengan kapasitas produksi gabungan terpasang lebih dari 1,5 juta ton per tahun dengan rangkaian produk yang meliputi Kraft Liner Board (KLB) dan Corrugated Medium Paper (CMP) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan berupa kotak karton, dan Coated Duplex Board (CDB) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan untuk display.

Didirikan pertama kali sebagai Perseroan terbatas pada tanggal 29 Februari 1988, kemudian status perusahaan berubah menjadi perusahaan terbuka setelah terdaftar di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 19 Desember 1994. Fajar paper adalah perusahaan masa depan terutama dalam hal cara berpikir ke depan yang diterapkan dalam menjalankan usahanya, yaitu melalui konservasi energi dan lingkungan di sekitar perusahaan berada. Setiap produk yang dihasilkan berasal dari 100% kertas daur ulang dan semua kebutuhan energi untuk mesin-mesin kertas dapat dipenuhi sendiri melalui pembangkit Listrik yang dimiliki Perseroan.

## 3. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk didirikan oleh Bapak Soetopo Janarto pada tahun 1934 dan mulai bekerja sama dengan Taiwan pada tahun 1975. Perusahaan ini memperluas operasinya di beberapa wilayah, termasuk Tangerang, Jawa Timur, Jambi, dan daerah lainnya. Pada tahun 1976, pemerintah Indonesia merekomendasikan pendirian pabrik pulp dan kertas, yang kemudian berganti nama menjadi PT Indah Kiat Pulp and Paper. Sejak saat itu, perusahaan ini terus meningkatkan kapasitas produksinya, dari 250 ton per tahun di tahun 1987 menjadi

900 ton per tahun di tahun 1993. Pada tahun 1996, pabrik pulp fase V mencapai kapasitas produksi 1.600 ton per tahun, dan pada tahun 1997, pabrik pulp fase III mencapai kapasitas produksi 1.600 ton per tahun. Perusahaan terus berkembang, dengan total kapasitas produksi 3,0 ton pulp, 1,7 ton kertas, 108 ribu ton tisu, dan 2,1 ton kertas pada tahun 2019.

#### 4. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, produsen semen terkemuka di Indonesia, telah beroperasi sejak tahun 1975. Perusahaan ini memiliki logo dan slogan yang unik, 'TIGA RODA', yang berfokus pada lingkungan dan masyarakat. Didirikan pada tahun 1985, perusahaan ini telah berkembang menjadi 13 pabrik dengan produksi 24,9 juta ton per tahun. Indocement telah menerapkan berbagai strategi bisnis, termasuk efisiensi internal, penggunaan energi, analisis biaya-manfaat, dan proses otomatisasi. Perusahaan juga menerapkan manajemen energi yang hemat biaya, daya beli yang terintegrasi, dan efisiensi logistik. Perusahaan juga menerapkan transformasi digital dan menyediakan terminal untuk distribusi, dengan 10 terminal yang beroperasi di Indonesia.

#### 5. PT Semen Baturaja Tbk

Pada saat didirikan pada 14 November 1974, perusahaan lahir dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan PT Semen Padang sebesar 55%. Pada tahun 1979, perusahaan ini menjadi Persero dengan 88% saham dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Pada tahun 1991, saham tersebut ditingkatkan oleh pemerintah. Pada tahun 2022, integrasi perusahaan dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) telah selesai,

dan seluruh saham holding BUMN Sub Klaster dialihkan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sehingga perusahaan menjadi Non-Persero.

#### 6. PT Semen Indonesia Tbk

Pada awalnya perusahaan ini bernama PT Semen Gresik (Persero) didirikan pada tanggal 7 Agustus 1957, dan sejak saat itu telah menjadi perusahaan pembangunan nasional terkemuka. Perusahaan ini berganti nama menjadi PT Semen Indonesia pada tahun 2012 dan memiliki 51,01% saham milik pemerintah Indonesia dan 48,99% saham milik publik. Perusahaan ini menawarkan berbagai solusi dalam anggaran pemerintah daerah, termasuk produk dan layanan berkualitas tinggi. Pada tahun 2020, perusahaan ini berubah menjadi SIG, yang bertujuan untuk menciptakan posisi merek baru dan penawaran layanan yang lebih baik. PT Semen Indonesia menawarkan berbagai produk semen, termasuk semen Portland tipe I, tipe II, tipe III, tipe V, semen campuran khusus, dan semen Portland pozzolan. Perusahaan juga menawarkan produk semen inovatif seperti dynamix serba guna dan beton thrucrete.

#### 7. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan agri-food terbesar dan terkemuka di Indonesia. PT Japfa Comfeed Indonesia penghasil protein hewani berkualitas terpercaya dengan setia melayani kebutuhan sejak tahun 1975. PT Japfa Comfeed Indonesia memiliki unit bisnis utama yaitu pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian. Keunggulan dari perusahaan ini meliputi integrasi vertikal dan skala ekonomi. Hal ini dimaksud bahwa perusahaan menjalin hubungan baik antara operasional yang dilakukan di

hulu dengan hilir. Dengan dijaganya hubungan tersebut maka akan terjamin kualitas produk yang unggul.

#### 8. PT Central Proteina Prima Tbk

PT Central Proteina Prima Tbk telah ada di Indonesia sejak 30 April 1980, dengan visi menjadi perusahaan akuakultur terbesar dan terdepan di dunia. Perusahaan didirikan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970. Setelah menyelesaikan urusan kenotarisasi dan memenuhi perundang-undangan yang berlaku, kami memulai bisnis komersial pada tanggal 18 Agustus 1980.

Melihat peluang pasar yang besar, kami memfokuskan bisnis pada produsen dan pengolahan produk udang, produk-produk akuakultur, pakan, probiotik, dengan kualitas baik untuk pasar domestik maupun internasional. Kami juga mendukung petani udang dan ikan lokal dalam hal penyediaan kualitas pakan terbaik untuk menghasilkan produksi yang berkualitas.

#### 9. PT Berlina Tbk

PT Berlina Tbk adalah pabrik kemasan plastik yang terdiri sejak 1969. Perusahaan yang bermarkas di Kuningan Barat, Jakarta ini memiliki 5 pabrik di tiga negara yaitu Indonesia, China, dan Singapura. Perusahaan Berlinda menyediakan solusi lengkap untuk produk kemasan plastik dengan teknologi dan mesin termudah, design, dan pengembangan produk yang terlengkap, tube, injection moulding, blow moulding, cap, decoration, dan fasilitas pembuatan mold.

Pada awal berdirinya di tahun 1969 di Pandaan, Jawa Timur, perusahaan hanya memiliki satu buah mesin blow moulding buatan Jerman bermerek Bekum yang

kemudian berkembang menjadi salah satu pemain besar dalam industri kemasan plastik, closures, blown film, dan sikat gigi dengan fokus utama untuk melayani industri farmasi, makanan dan minuman, produk perawatan rumah, produk perawatan mulut dan gigi serta industri lainnya.

#### 10. PT Sinergi Inti Plastindo Tbk

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk didirikan pada tahun 2001 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No 123 tanggal 12 Oktober 2001 yang dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., Notaris di Jakarta. Perseroan memiliki kegiatan usaha utama dibidang produksi barang dari plastik untuk pengemasan dan industri barang plastik lainnya, yang mencakup usaha manufaktur kemasan seperti kantong dari plastik untuk berbagai macam kemasan makanan dan barang. Perseroan memproduksi dan mendistribusi plastik kemasan baik dalam negeri maupun ekspor.

#### 11. PT Champion Pacific Indonesia Tbk

PT Champion Pacific Indonesia Tbk adalah perusahaan yang didirikan awalnya dengan nama PT Igar Jaya pada Oktober 1975. Kemudian, Oktober 1990 perusahaan resmi menjadi Perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran saham perdana (IPO) saham biasa. Pada tahun 2004, perusahaan berubah nama menjadi PT Kageo Igar Jaya Tbk karena adanya penggabungan usaha antara PT Kageo dan PT Igar Jaya Tbk. kemudian, PT Kageo Igar Jaya Tbk resmi melakukan perubahan nama menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk pada 6 Oktober 2010. Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang industri

pembuatan kemasan fleksibel melalui anak perusahaan tidak hanya untuk segmen farmasi, namun untuk segmen makanan, kosmetik, Agroindustri, dan lain-lain.

#### 12. PT Impack Pratama Industri Tbk

PT Impack Pratama Industri Tbk didirikan tanggal 26 Januari 1981 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1982. Merupakan produsen bahan bangunan plastik yang memproduksi lembaran dinding kembar PP, kompon vinil food grade, lembaran plastik, lembaran polikarbonat bergelombang dan padat, atap vinil, lembaran polikarbonat timbul dan lain-lain. Perusahaan telah mengakuisisi beberapa perusahaan, tidak hanya di Indonesia, namun juga di Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru.

#### 13. PT Lotte Chemical Titan Tbk

PT Lotte Chemical Titan Tbk, produsen plastik, tergabung dengan grup Lotte Chemical Corp. didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Indofatra Plastik Industri, yang kemudian berubah nama PT Fatrapolindo Nusa Industri (FPNI) pada tahun 1989. Bisnis utamanya adalah perdagangan karet dan plastik dalam bentuk dasar seperti PP, HDPE, dan LDPE. Dengan keberhasilan tersebut, selama tahun 1993-1999, perusahaan terus memperluas fasilitas dan kapasitas produksinya. Kemudian melakukan IPO pada Maret 2002. FPNI diakuisisi oleh Lotte Chemical Titan Group (Malaysia) pada tahun 2008 yang membuat namanya berubah menjadi PT Titan Kimia Nusantara. Kemudian berubah menjadi PT Lotte Chemical Titan Tbk pada tahun 2013.

#### 14. PT Barito Pacific Tbk

PT Barito Pacific Tbk didirikan pada 4 April 1979. Pada awal pembangunan, perusahaan ini memiliki nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Pada 1983, mulai beroperasi secara komersial. Kemudian melakukan IPO pada tahun 1993. Lini bisnisnya meliputi petrokimia, property, logistik, investasi, dan pembuatan perekat untuk papan artikel. Perseroan juga bekerja sama dengan Indonesia Power, anak perusahaan PLN (lit. perusahaan Listrik Negara), dalam pengembangan pembangkit Listrik tenaga uap dengan teknologi pengurangan emisi.

#### 15. PT Aneka Gas Industri Tbk

PT Aneka Gas Industri Tbk merupakan perusahaan gas industri terbesar di Indonesia yang mengoperasikan 44 pabrik dan lebih dari 100 stasiun pengisian bahan bakar yang tersebar di 26 provinsi Indonesia. Perusahaan ini dimulai pada tahun 1916 sebagai NV WA Hoek Machine en Zuurstof, sebuah perusahaan Belanda, yang membangun pabrik CO<sub>2</sub> di Surabaya. Kedua perusahaan tersebut bergabung menjadi Aneka Gas Industri pada tahun 1971. Saat ini perusahaan tersebut memproduksi berbagai gas untuk industri dan produk terkait, seperti gas khusus, gas langka, baik dalam bentuk gas cair maupun gas padat.

#### 16. PT Eterindo Wahanatama Tbk

PT Eterindo Wahanatama Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan perdagangan produk biodiesel. Perusahaan juga bergerak di bidang pembuatan produk kimia lainnya dan Perkebunan kelapa sawit. Produknya terdiri dari *phthalic anhydride (PA)*, *dioctyl phthalate (DOP)*, *fatty acid methyl ester (FAME)* dan plasticizers khusus, yang digunakan untuk memproduksi minyak

diesel dan peralatan medis, seperti botol, selang, sol sepatu, *polivinilklorida intravena* (PVC), kulit imitasi dan insulator Listrik.

#### 17. PT Budi Starch & Sweetener Tbk

PT Budi Starch & Sweetener Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bernaung di bawah kelompok usaha Sungai Budi Group (SBG). SBG didirikan di Lampung pada tahun 1947, hanya beberapa saat setelah Indonesia merdeka. Pada saat ini, SBG telah berkembang menjadi salah satu kelompok usaha di bidang agribisnis terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memproduksi bahan kimia, produk plastik dan produk makanan termasuk produk turunan yang dihasilkan dari singkong, ubi jalar, kelapa sawit, dan hasil pertanian lainnya. Produk utamanya adalah tepung tapioka, pemanis, asam sulfat, dan terpal plastik. Sedangkan produk sekundernya adalah pupuk organik.

#### 18. PT Indonesia Fireboard Industry Tbk

PT Indonesia Fireboard Industry Tbk adalah perusahaan pengolahan kayu berlokasi di area seluas 50 hektare di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. IFI didirikan pada September 2007 dan memulai produksi papan pertamanya pada Juni 2012. Pada awalnya, IFI hanya memproduksi MDF atau papan serat kepadatan menengah. Namun, sekarang, IFI juga memproduksi berbagai jenis papan serat (kepadatan tinggi, kepadatan rendah, dan ketahanan kelembaban tinggi), veneer, dan kayu lapis. Perusahaan mengelola tiga fasilitas di Sumatera Selatan.

#### 19. PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk adalah perusahaan yang memproduksi keramik dengan merk Kaisar Ceramics. Perseroan memulai usahanya pada tahun

1997 tidak hanya dalam bidang produksi keramik, namun juga menyediakan layanan pengguna, dukungan teknis, dan program pemasaran. Distribusi produknya mencakup pasar Indonesia dan internasional. Selain Kaisar, Perseroan juga memproduksi keramik lantai dan dinding dengan merk lain, seperti Granluxor, Tierra, dan Cleopatra.

#### 20. PT Betonjaya Manunggal Tbk

PT Betonjaya Manunggal Tbk adalah perusahaan multinasional yang memproduksi logam dengan kegiatan operasional berpusat di Kabupaten Gresik. Pendirian PT Betonjaya Manunggal pada 27 Februari 1995. Sementara kegiatan operasional Betonjaya Manunggal dimulai sejak Mei 1996. Produk yang dihasilkan oleh Betonjaya Manunggal berupa berbagai macam bahan logam, khususnya dari besi dan baja.

#### 21. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk didirikan pada tanggal 8 April 1989 di Surabaya. Kegiatan usaha utama perusahaan adalah industri penggilingan pelat baja canai panas, di lahan pabrik seluas 20 hektare yang berlokasi di Surabaya. Perusahaan memproduksi pelat baja untuk penggunaan umum, pelat baja untuk boiler dan bejana tekan, juga pelat baja untuk pembuatan kapal. Produknya didistribusikan ke pasar domestic dan ekspor.

#### 22. PT Indal Aluminium Industry Tbk

PT Indal Aluminium Industry Tbk adalah produsen aluminium ekstrusi, didirikan pada tahun 1971. Operasi komersialnya dimulai pada Januari 1974, kemudian melakukan IPO pada tahun 1994. Menghasilkan sistem pendukung panel

surya, produk arsitektur (pintu aluminium, jendela, panel komposit), suku cadang elektronik dan presisi, dan tangga aluminium. Perusahaan ini merupakan bagian dari Maspion Group.

#### 23. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1971 di Surabaya. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam pipa atau tabung baja, seperti pipa struktural, pipa air, pipa minyak dan gas, pipa baja tahan karat, pipa galvanik, tiang baja, dan tabung mekanis, serta produk terkait lainnya. Perusahaan ini memiliki sekitar 1.000 pekerja di enam pabrik modern yang berlokasi di Surabaya.

#### 24. PT Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk

PT Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan berbagai macam baja beton, termasuk baja polos batangan bulat, batang baja bulat yang mengalami deformasi, dan batang kawat. Didirikan di Jepang pada tahun 1947, dan didirikan di Indonesia pada tahun 1974. Operasi komersialnya di Indonesia dimulai pada tahun 1976, kemudian melakukan IPO pada tahun 1997.

#### 25. PT Lion Metal Works Tbk

PT Lion Metal Works Tbk adalah produsen produk pelat baja untuk peralatan perkantoran, gudang, rumah sakit, brankas & keamanan, dan material konstruksi. Didirikan pada bulan Agustus 1972 sebagai perusahaan patungan dengan perusahaan Singapura dan Malaysia. Operasi komersialnya dimulai pada tahun 1974, kemudian melakukan IPO pada bulan Agustus 1993.

#### 26. PT Lionmesh Prima Tbk

PT Lionmesh Prima Tbk merupakan produsen jarring kawat, pagar, dan aksesoris, kawat tarik dan kolom praktis yang terbuat dari wire mesh baja yang dilas. Didirikan pada bulan Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima, kemudian mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Kemudian melakukan IPO pada tahun 1990.

#### 27. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk didirikan pada tanggal 2 November 1984 dengan nama PT Tri Plyta Indonesia. Perusahaan ini merupakan bagian dari Barito Group yang fokus pada segmen petrokimia dan infrastruktur. Perusahaan ini mengoperasikan satu-satunya pabrik Naphtha Cracker yang memproduksi olefin dan poliolefin berkualitas tinggi dan merupakan satu-satunya produsen styrene monomer dan butadiene dalam negeri. Bahan kimia tersebut digunakan dalam berbagai aplikasi produk termasuk pengemasan, pipa, otomotif, elektronik, dan lain-lain.

### **4.2.Data dan Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil dari pengumpulan data maka dapat diketahui deskripsi variabel-variabel yang digunakan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Pengungkapan *Sustainability Report* aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data deskripsi yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa

laporan keberlanjutan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2017-2021 sebagai berikut:

#### 4.2.1. Pengungkapan Aspek Ekonomi (X<sub>1</sub>)

Pengungkapan Aspek Ekonomi diukur dengan menjumlahkan item yang diungkapkan dibandingkan dengan jumlah item indeks GRI 200 (tabel 3.1). Pengungkapan dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* yang digunakan untuk memberikan skor 1 untuk item yang diungkapkan dan skor 0 untuk item yang tidak diungkapkan oleh perusahaan. Aspek ekonomi dapat diukur dengan rumus :

$$EcDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{jumlah item yang diharapkan diungkapkan (17 item)}}$$

Berdasarkan data yang diambil pada Pengungkapan Aspek Ekonomi (X<sub>1</sub>) dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 1**  
**Pengungkapan aspek ekonomi perusahaan sampel**

NAMA PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
	Aspek Ekonomi					
PT. Toba Pulp Lestari Tbk	0.35	0.35	0.35	0.41	0.29	0.35
PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	0.35	0.35	0.12	0.35	0.35	0.31
PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	0.29	0.29	0.24	0.41	0.41	0.33
PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0.35	0.35	0.35	0.29	0.29	0.33
PT. Semen Baturaja Tbk	0.35	0.35	0.41	0.35	0.29	0.35
PT. Semen Indonesia Tbk	0.41	0.41	0.35	0.35	0.35	0.38
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0.24	0.41	0.41	0.35	0.41	0.36
PT. Central Proteina Prima Tbk	0.35	0.35	0.41	0.41	0.41	0.39
PT. Berlina Tbk	0.24	0.35	0.41	0.41	0.41	0.36
PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk	0.12	0.12	0.41	0.41	0.41	0.29
PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	0.12	0.18	0.41	0.35	0.41	0.29
PT. Impack Pratama Industri Tbk	0.12	0.18	0.41	0.41	0.41	0.31
PT. Lotte Chemical Titan Tbk	0.29	0.41	0.41	0.41	0.41	0.39
PT. Barito Pacific Tbk	0.24	0.35	0.41	0.41	0.41	0.36
PT. Aneka Gas Industri Tbk	0.12	0.12	0.41	0.41	0.35	0.28
PT. Eterindo Wahanatama Tbk	0.29	0.35	0.41	0.41	0.41	0.38
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	0.29	0.29	0.18	0.41	0.41	0.32
PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	0.41	0.35	0.29	0.35	0.35	0.35
PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41
PT. Betonjaya Manunggal Tbk	0.24	0.41	0.41	0.35	0.41	0.36

NAMA PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
	Aspek Ekonomi					
PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	0.35	0.35	0.41	0.41	0.41	0.39
PT. Indal Aluminium Industry Tbk	0.29	0.29	0.24	0.24	0.41	0.29
PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	0.35	0.35	0.29	0.41	0.41	0.36
PT. Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	0.35	0.35	0.41	0.41	0.41	0.39
PT. Lion Metal Works Tbk	0.41	0.41	0.41	0.29	0.35	0.38
PT. Lionmesh Prima Tbk	0.18	0.18	0.29	0.41	0.41	0.29
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	0.18	0.18	0.35	0.35	0.41	0.29

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 4.2.2. Pengungkapan Aspek Lingkungan (X<sub>2</sub>)

Pengungkapan Aspek Lingkungan diukur dengan menjumlahkan item yang diungkapkan dibandingkan dengan jumlah item indeks GRI 300 (tabel 3.2). Pengungkapan dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* yang digunakan untuk memberikan skor 1 untuk item yang diungkapkan dan skor 0 untuk item yang tidak diungkapkan oleh perusahaan. Aspek lingkungan dapat diukur dengan rumus:

$$EnDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{jumlah item yang diharapkan diungkapkan (32 item)}}$$

Berdasarkan data yang diambil pada Pengungkapan Aspek Lingkungan (X<sub>2</sub>) dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 2**  
**Pengungkapan aspek lingkungan perusahaan sampel**

NAMA PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
	Aspek Lingkungan					
PT. Toba Pulp Lestari Tbk	0.63	0.69	0.72	0.72	0.69	0.69
PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	0.59	0.69	0.72	0.72	0.72	0.69
PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	0.34	0.47	0.72	0.69	0.66	0.58
PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0.56	0.59	0.59	0.63	0.72	0.62
PT. Semen Baturaja Tbk	0.47	0.59	0.59	0.72	0.72	0.62
PT. Semen Indonesia Tbk	0.72	0.69	0.66	0.72	0.72	0.70
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0.41	0.63	0.66	0.66	0.72	0.61
PT. Central Proteina Prima Tbk	0.47	0.56	0.72	0.72	0.72	0.64
PT. Berlina Tbk	0.41	0.63	0.72	0.72	0.72	0.64
PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk	0.56	0.56	0.56	0.56	0.66	0.58
PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	0.56	0.56	0.56	0.63	0.72	0.61
PT. Impack Pratama Industri Tbk	0.72	0.72	0.72	0.72	0.72	0.72
PT. Lotte Chemical Titan Tbk	0.31	0.31	0.47	0.72	0.72	0.51
PT. Barito Pacific Tbk	0.72	0.72	0.66	0.69	0.69	0.69

NAMA PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
	Aspek Lingkungan					
PT. Aneka Gas Industri Tbk	0.72	0.72	0.72	0.69	0.69	0.71
PT. Eterindo Wahanatama Tbk	0.44	0.50	0.72	0.72	0.72	0.62
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	0.47	0.47	0.47	0.63	0.72	0.55
PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	0.69	0.59	0.59	0.59	0.72	0.64
PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk	0.41	0.41	0.63	0.72	0.72	0.58
PT. Betonjaya Manunggal Tbk	0.53	0.56	0.69	0.72	0.72	0.64
PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	0.47	0.69	0.66	0.72	0.69	0.64
PT. Indal Aluminium Industry Tbk	0.47	0.47	0.47	0.53	0.72	0.53
PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	0.34	0.47	0.47	0.72	0.72	0.54
PT. Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	0.56	0.56	0.66	0.66	0.69	0.63
PT. Lion Metal Works Tbk	0.69	0.72	0.59	0.72	0.72	0.69
PT. Lionmesh Prima Tbk	0.56	0.59	0.72	0.72	0.72	0.66
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	0.47	0.47	0.56	0.72	0.72	0.59

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 4.2.3. Pengungkapan Aspek Sosial (X<sub>3</sub>)

Pengungkapan Aspek Sosial diukur dengan menjumlahkan item yang diungkapkan dibandingkan dengan jumlah item indeks GRI 400 (tabel 3.3). Pengungkapan dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* yang digunakan untuk memberikan skor 1 untuk item yang diungkapkan dan skor 0 untuk item yang tidak diungkapkan oleh perusahaan. Aspek sosial dapat diukur dengan rumus :

$$SoDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{jumlah item yang diharapkan diungkapkan (40 item)}}$$

Berdasarkan data yang diambil pada Pengungkapan Aspek Sosial (X<sub>3</sub>) dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 3**  
**Pengungkapan aspek sosial perusahaan sampel**

NAMA PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
	Aspek Sosial					
PT. Toba Pulp Lestari Tbk	0.55	0.53	0.55	0.53	0.50	0.53
PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	0.38	0.50	0.55	0.53	0.55	0.50
PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	0.38	0.38	0.53	0.53	0.55	0.47
PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0.35	0.55	0.50	0.55	0.55	0.50
PT. Semen Baturaja Tbk	0.50	0.50	0.55	0.50	0.55	0.52
PT. Semen Indonesia Tbk	0.50	0.53	0.53	0.55	0.55	0.53
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0.50	0.58	0.55	0.53	0.55	0.54
PT. Central Proteina Prima Tbk	0.50	0.53	0.50	0.53	0.55	0.52

NAMA PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
	Aspek Sosial					
PT. Berlina Tbk	0.50	0.50	0.50	0.53	0.55	0.52
PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk	0.50	0.55	0.53	0.55	0.48	0.52
PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	0.50	0.53	0.53	0.55	0.50	0.52
PT. Impack Pratama Industri Tbk	0.53	0.53	0.53	0.55	0.55	0.54
PT. Lotte Chemical Titan Tbk	0.38	0.38	0.40	0.55	0.50	0.44
PT. Barito Pacific Tbk	0.53	0.48	0.55	0.55	0.55	0.53
PT. Aneka Gas Industri Tbk	0.50	0.50	0.50	0.53	0.55	0.52
PT. Eterindo Wahanatama Tbk	0.53	0.53	0.48	0.55	0.55	0.53
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	0.28	0.28	0.35	0.50	0.50	0.38
PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50
PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk	0.53	0.53	0.50	0.55	0.50	0.52
PT. Betonjaya Manunggal Tbk	0.53	0.55	0.53	0.53	0.55	0.54
PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	0.50	0.53	0.55	0.55	0.55	0.54
PT. Indal Aluminium Industry Tbk	0.28	0.28	0.35	0.58	0.50	0.40
PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	0.38	0.38	0.38	0.50	0.50	0.43
PT. Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	0.53	0.50	0.55	0.55	0.55	0.54
PT. Lion Metal Works Tbk	0.48	0.45	0.55	0.55	0.55	0.52
PT. Lionmesh Prima Tbk	0.55	0.53	0.55	0.55	0.55	0.55
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	0.35	0.35	0.50	0.53	0.55	0.46

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 4.2.4. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai suatu perusahaan dalam hal kinerja operasionalnya dalam pengelolaan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kondisi keuangannya. Hal ini dapat digunakan untuk pengambilan Keputusan oleh pihak eksternal dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan *Return On Equity*. Diformulasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

Berdasarkan data yang diambil pada kinerja keuangan perusahaan (Y) dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 4**  
**Data kinerja keuangan perusahaan sampel**

NAMA PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
PT. Toba Pulp Lestari Tbk	0.58	0.45	0.63	0.75	1.33	0.75
PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	1.43	1.87	0.99	1.21	0.92	1.28
PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.37	1.40	0.99	4.90	0.70	1.87
PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.24	1.55	1.46	0.51	2.18	1.39
PT. Semen Baturaja Tbk	1.56	3.14	2.76	4.84	5.15	3.49
PT. Semen Indonesia Tbk	1.75	1.93	1.34	1.94	1.81	1.75
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.15	1.02	1.07	1.01	1.05	1.06
PT. Central Proteina Prima Tbk	1.48	0.26	1.06	0.54	0.77	0.82
PT. Berlina Tbk	1.93	2.82	1.79	3.23	0.82	2.12
PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk	3.02	2.49	3.38	1.04	1.51	2.29
PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	1.64	0.93	1.13	1.02	1.50	1.24
PT. Impack Pratama Industri Tbk	1.55	0.66	2.03	1.16	0.68	1.22
PT. Lotte Chemical Titan Tbk	1.19	1.44	1.85	2.50	3.03	2.00
PT. Barito Pacific Tbk	0.27	0.84	0.50	2.06	1.90	1.11
PT. Aneka Gas Industri Tbk	1.96	2.28	0.70	0.64	1.35	1.39
PT. Eterindo Wahanatama Tbk	1.05	0.54	2.59	2.71	1.09	1.60
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	2.23	2.00	1.36	0.99	1.02	1.52
PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	1.34	1.26	1.50	4.31	4.14	2.51
PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk	1.15	5.87	1.62	3.08	1.79	2.70
PT. Betonjaya Manunggal Tbk	5.50	3.58	3.00	1.30	0.82	2.84
PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	4.65	0.93	1.42	0.50	1.19	1.74
PT. Indal Aluminium Industry Tbk	0.71	0.53	0.25	2.72	2.55	1.35
PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	0.33	0.36	0.59	0.56	1.07	0.58
PT. Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	0.88	0.98	0.28	0.23	1.08	0.69
PT. Lion Metal Works Tbk	1.85	1.60	0.43	0.81	1.19	1.18
PT. Lionmesh Prima Tbk	0.85	1.96	5.52	1.29	0.80	2.08
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	1.18	5.21	4.37	5.02	1.01	3.36

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 4.3. Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

Pengolahan data akan dilakukan setelah semua data terkumpul dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel 2021 dan SPSS versi 23. Hal yang perlu dilakukan sebelum pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian adalah terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

### 4.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018), Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi, varian, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Tabel hasil uji analisis deskriptif memberikan penjelasan distribusi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi variabel independen (X) yaitu pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial. Dan variabel dependen (Y) yaitu *Return On Equity* (ROE). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23. Hasil analisis statistik deskriptif yang didapatkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aspek Ekonomi	135	.12	.41	.3436	.08326
Aspek Lingkungan	135	.31	.72	.6266	.10920
Aspek Sosial	135	.28	.58	.5036	.06613
Kinerja Keuangan Perusahaan	135	.23	5.87	1.7013	1.26638
Valid N (listwise)	135				

Sumber : Output SPSS (2023)

Tabel diatas menunjukkan hasil uji analisis statistik deskriptif. Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diperoleh total data sebanyak 135 data. Tabel tersebut memberikan gambaran statistik untuk variabel independen (pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial). Dan variabel dependen (kinerja keuangan). Dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan :

1. Pada variabel Aspek Ekonomi ( $X_1$ ) memiliki deskripsi bahwa nilai minimum sebesar 0,12 yang diperoleh PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP) di tahun 2017 dan PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) di tahun 2019, nilai maksimum sebesar 0,41 yang diperoleh PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK) di tahun 2021, mean sebesar 0,3436 dan standar deviasi sebesar 0,08326.
2. Pada variabel Aspek Lingkungan ( $X_2$ ) memiliki deskripsi bahwa nilai minimum sebesar 0,31 yang diperoleh PT Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI) di tahun 2017 dan 2018, nilai maksimum sebesar 0,72 yang diperoleh PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) di tahun 2021, mean sebesar 0,6266 dan standar deviasi sebesar 0,10920.
3. Pada variabel Aspek Sosial ( $X_3$ ) memiliki deskripsi bahwa nilai minimum sebesar 0,28 yang diperoleh PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) di tahun 2017 dan 2018, nilai maksimum sebesar 0,58 yang diperoleh PT Indal Alumunium Industry Tbk (INAI) di tahun 2020, mean sebesar 0,5036 dan standar deviasi sebesar 0,06613.
4. Pada variabel Kinerja Keuangan Perusahaan ( $Y$ ) memiliki deskripsi bahwa nilai minimum sebesar 0,23 yang diperoleh PT Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk (JKSW) di tahun 2020, nilai maksimum sebesar 5,87 yang diperoleh PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK) di tahun 2018, mean sebesar 1,7013 dan standar deviasi sebesar 1,26638.

#### **4.3.2. Uji Asumsi Klasik**

Munir (2019) Uji asumsi klasik analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linier Ordinary Least Square (OLS) terdapat

masalah-masalah asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang harus dipenuhi seperti, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 4.3.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* atau *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dengan ketentuan nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30730404
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.047
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas nilai residual pada variabel Pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial dan Kinerja Keuangan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi

sebesar 0,200. Maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Hal ini terbukti karena nilai Asymp.Sig(2-tailed)  $0,200 > 0,05$ .

#### 4.3.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi variabel independen. Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang dipakai untuk menunjukkan tidak terdapat multikolinieritasnya yaitu nilai  $VIF < 10,00$  dan nilai  $Tolerance > 0,10$ .

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1.250	.086				14.584
Aspek Ekonomi	-.237	.118	-.134	-2.015	.046	.964	1.038
Aspek Lingkungan	-.774	.079	-.662	-9.846	.000	.940	1.064
Aspek Sosial	.991	.250	.270	3.962	.000	.914	1.094

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan  
Sumber : Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 nilai *Tolerance* dari variabel Aspek Ekonomi sebesar  $0,964 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,038 < 10,00$ . Nilai *tolerance* dari variabel Aspek Lingkungan sebesar  $0,940 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,064 < 10,00$ . Nilai *tolerance* dari variabel Aspek Sosial sebesar  $0,914 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar

$1,094 < 10,00$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada penelitian ini.

#### 4.3.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui jika ada atau ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas *glejser* yaitu dengan dasar pengambilan Keputusan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejser***

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.216	.046		4.685	.000
Aspek Ekonomi	.051	.063	.072	.810	.419
Aspek Lingkungan	-.012	.042	-.025	-.275	.783
Aspek Sosial	.131	.134	.088	.974	.332

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas terhadap variabel Aspek Ekonomi sebesar  $0,419 > 0,05$ . Aspek Lingkungan sebesar  $0,783 > 0,05$ . Dan Aspek Sosial sebesar  $0,332 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 4.3.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), sebuah model dikatakan terbebas dari autokorelasi jika  $du < d < 4 - du$  diambil dari nilai *Durbin-Watson*.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 <sup>a</sup>	.762	.756	.09296	2.083

a. Predictors: (Constant), Aspek Sosial, Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber : Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil pengujian autokorelasi nilai *Durbin-Watson* dalam tabel diatas sebesar 2,083 dimana nilai ini akan dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson* dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Diperoleh nilai batas atas tabel *Durbin-Watson* (dU) sebesar 1,7645 dan nilai  $4-du = 2,2355$ . Dapat disimpulkan bahwa data penelitian dengan rumus  $du < d < 4 - du$  adalah  $1,7645 < 2,083 < 2,2355$  maka dapat dikatakan tidak memiliki gejala autokorelasi.

#### 4.3.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu Pengungkapan aspek ekonomi ( $X_1$ ), aspek lingkungan ( $X_2$ ), dan aspek sosial ( $X_3$ ) dengan variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan (Y). Analisis regresi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas). Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 10**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.250	.086		14.584	.000		
Aspek Ekonomi	-.237	.118	-.134	-2.015	.046	.964	1.038
Aspek Lingkungan	-.774	.079	-.662	-9.846	.000	.940	1.064
Aspek Sosial	.991	.250	.270	3.962	.000	.914	1.094

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber : Output SPSS (2023)

Dari Tabel 4.10 diatas menunjukkan hasil koefisien regresi, dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi dalam analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,250 - 0,237X_1 - 0,774X_2 + 0,991X_3 + e$$

Keterangan :

**Y** = Kinerja Keuangan Perusahaan

**X<sub>1</sub>** = Aspek Ekonomi

**X<sub>2</sub>** = Aspek Lingkungan

**X<sub>3</sub>** = Aspek Sosial

**e** = *Standard Error*

Berdasarkan Analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Konstanta adalah sebesar 1,250. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila terdapat penambahan pada indeks pengungkapan Aspek ekonomi ( $X_1$ ), indeks

pengungkapan Aspek lingkungan ( $X_2$ ), dan indeks pengungkapan Aspek sosial ( $X_3$ ), maka kinerja keuangan perusahaan ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 1,250 pada tahun 2017-2021.

2. Nilai koefisien Aspek ekonomi ( $X_1$ ) pada model regresi dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar -0,237. Maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan aspek ekonomi ( $X_1$ ) satu satuan, maka akan diikuti penurunan pada kinerja keuangan perusahaan ( $Y$ ) sebesar 0,237, begitu juga sebaliknya. Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien aspek lingkungan ( $X_2$ ) pada model regresi dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar -0,774. Maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan aspek lingkungan ( $X_2$ ) satu satuan, maka akan diikuti penurunan pada kinerja keuangan perusahaan ( $Y$ ) sebesar 0,774, begitu juga sebaliknya. Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien aspek sosial ( $X_3$ ) pada model regresi dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 0,991. Maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan aspek sosial ( $X_3$ ) satu satuan, maka akan diikuti peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan ( $Y$ ) sebesar 0,991 , begitu juga sebaliknya. Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### **4.3.3.1. Uji Koefisien Determinasi $R^2$**

Menurut Ghazali (2018), mengatakan bahwa pengujian ini pada intinya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang semakin kecil menandakan bahwa semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen. Sedangkan, jika nilai  $R^2$  mendekati satu menandakan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan Adjusted  $R^2$  karena terdapat lebih dari satu variabel independen.

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**   
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 <sup>a</sup>	.762	.756	.09296	2.083

a. Predictors: (Constant), Aspek Sosial, Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber : Output SPSS (2023)

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $R^2$  adalah 0,756 atau 75,6% Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) dipengaruhi oleh Pengungkapan aspek ekonomi ( $X_1$ ), aspek lingkungan ( $X_2$ ), dan aspek sosial ( $X_3$ ) dan sisanya 24,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

#### 4.3.3.2. Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikan parsial (Uji t) bertujuan untuk memberikan petunjuk mengenai seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (X) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y) (Ghozali, 2018). Pengujian pada hipotesis ini menggunakan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji t dalam penelitian ini menggunakan program SPSS seperti yang terlihat pada tabel 4.12 dibawah ini :

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.250	.086		14.584	.000		
Aspek Ekonomi	-.237	.118	-.134	-2.015	.046	.964	1.038
Aspek Lingkungan	-.774	.079	-.662	-9.846	.000	.940	1.064
Aspek Sosial	.991	.250	.270	3.962	.000	.914	1.094

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber : Output SPSS (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.12 dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengungkapan aspek Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,046 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan variabel Pengungkapan aspek Ekonomi ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ( $Y$ ).

2. Pengaruh Pengungkapan aspek Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dapat disimpulkan variabel Pengungkapan aspek Lingkungan ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ( $Y$ ).

### 3. Pengaruh Pengungkapan aspek Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dapat disimpulkan variabel Pengungkapan aspek Sosial ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ( $Y$ ).

## 4.4. Pembahasan

Berdasarkan analisis data diatas, dapat diketahui pengaruh variabel Pengungkapan Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia dengan penjelasan sebagai berikut :

### 4.4.1. Pengaruh Pengungkapan aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) pada tabel 4.12 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aspek ekonomi memiliki nilai signifikansi  $0,046 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa pemangku kepentingan memerlukan transparansi dalam pengambilan keputusan tentang informasi mengenai kinerja ekonomi perusahaan. Dengan mengungkapkan aspek ekonomi menunjukkan kinerja operasi perusahaan terhadap ekonomi, baik dalam skala kecil maupun besar. Pengungkapan aspek ekonomi menjadi tanda penting bagi para investor karena perusahaan yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian berarti kinerjanya baik. Sedangkan teori legitimasi menyatakan bahwa persepsi dan

pengakuan masyarakat sangat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan, sehingga pengungkapan aspek ekonomi dapat digunakan sebagai cara untuk mengkomunikasikan bahwa perusahaan bertindak sesuai dengan norma dan aturan ekonomi. Keberlangsungan dan kemajuan perusahaan akan dipengaruhi oleh dukungan dari *stakeholder* dan legitimasi masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mulpiani (2019), Eliyana & Subakir (2020) dan Sunatun et al. (2023) yang menyatakan bahwa aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### **4.4.2. Pengaruh Pengungkapan aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) pada tabel 4.12 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan harus berusaha untuk menunjukkan bahwa mereka ada dan membantu menangani masalah lingkungan sebagai bentuk pertanggung jawaban secara moral. Ini dilakukan agar perusahaan dapat memastikan bahwa operasinya tetap sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku, sehingga perusahaan dapat diakui dan diterima oleh masyarakat dan lingkungannya. Dengan demikian, pengungkapan aspek lingkungan menjadi sangat penting, terutama di era saat ini, di mana kinerja lingkungan terus berkembang.

Sehubungan dengan penjelasan sebelumnya, pengungkapan aspek lingkungan, yang menunjukkan kinerja perusahaan yang peduli lingkungan,

diharapkan dapat memenuhi tuntutan para *stakeholder*. Ini dilakukan untuk meningkatkan citra perusahaan dan membangun hubungan yang harmonis dengan *stakeholder*. Adanya tanggung jawab lingkungan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki resiko lingkungan yang rendah. Ini menunjukkan bahwa *stakeholder* ingin mendapatkan informasi tentang aspek lingkungan agar kebijakan yang dibuat oleh *stakeholder* dapat menguntungkan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eliyana & Subakir (2020), Puspitasari (2021), dan Azwar et al. (2023) yang menyatakan bahwa aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### **4.4.3. Pengaruh Pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) pada tabel 4.12 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aspek sosial memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan publik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat dengan mengungkapkan aspek sosialnya. Respon ini berdampak pada kemajuan dan kinerja perusahaan.

Selain itu, sebuah perusahaan tidak mungkin beroperasi jika tidak didukung oleh masyarakat sekitar. Oleh karena itu, salah satu alasan utama perusahaan untuk mengungkapkan aspek sosial. Masyarakat sekitar dapat terdiri dari penduduk lokal yang terlibat secara langsung dengan aktivitas operasi, pemasok, dan karyawan lokal. Dengan mempertimbangkan bagaimana aktivitas operasional berdampak

pada masyarakat, *stakeholder* akan lebih percaya diri untuk mendukung perusahaan. sehingga dengan adanya dukungan tersebut akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anabella & Siregar (2022) dan Azwar et al. (2023) yang menyatakan bahwa aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **3.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis di dapat nilai signifikansi  $0,046 < 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengungkapan aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis di dapat nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengungkapan aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis di dapat nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **3.2. Saran**

Penelitian mengenai pengaruh aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik dengan mempertimbangkan saran berikut ini:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti sektor perusahaan seperti sektor pertambangan dan energi, makanan dan minuman, farmasi, dan sektor industri lainnya sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Dalam laporan berkelanjutan atau *sustainability report*, indikator dapat menggunakan standar yang telah disesuaikan dengan keadaan atau kondisi perusahaan di Indonesia sehingga hasilnya sesuai dengan upaya perusahaan Indonesia dalam menyampaikan informasi berkelanjutan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik atau baru dengan menggunakan atau menambah variabel independen seperti kepemilikan manajer, *asset growth*, *good corporate governance*, *intellectual capital*, dan *working capital turnover* yang belum ditemukan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affi, F., & As' ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Tri Bisnis*, 5(1), 59–77.
- Alinsari, N., & Putri, L. D. (2022). Aspek Finansial Dan Aspek Kepemilikan Dalam Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(2), 256–270. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i2.20593>
- Anabella, A., & Siregar, A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Leverage Dan Activity Terhadap Kinerja Perusahaan. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 65–98.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138.
- Azwar, N. F. F., Kusumastuti, R., & Zulma, G. W. M. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1062. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1329>
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Sikap*, 2(1), 35–48.
- Cahyoputra, L. Al. (2023, July 25). Penjualan Industri Kimia Dasar Remuk. *Investor.ID*. <https://investor.id/business/336065/penjualan-industri-kimia-dasar-remuk>
- Cham, S. (2023, August 19). Indonesia Sustainability 4.0 Network. 2023. <https://indonesiasustainability.com/sustainability-report-perusahaan-indonesia/>
- Dinatha, K. N. A., & Darmawan, N. A. S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 238–248.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *The Academy of Management Review*, 20(1), 65–91. <https://doi.org/10.2307/258887>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS (1st ed.)*. CV Budi Utama.
- Eliyana, & Subakir. (2020). Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Manufaktur Bidang Pertambangan. *Majalah Ekonomi*, 25(1), 67–74. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol25.no1.a2453>

- Freeman, R. E., Dmytriiev, S. D., & Phillips, R. A. (2021). Stakeholder theory and the resource-based view of the firm. *Journal of Management*, 47(7), 1757–1770.
- Freeman, R. E., Phillips, R., & Sisodia, R. (2020). Tensions in stakeholder theory. *Business & Society*, 59(2), 213–231.
- Freeman, R., & Mcvea, J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI. (2016). GRI 101: Landasan 2016. [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- Hardani, Ustiawaty, J., Sukmana, D. J., Andriani, H., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., & Auliya, N. H. (2020). *Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.; I). CV. Pustaka Ilmu.
- Hörisch, J., Schaltegger, S., & Freeman, R. E. (2020). Integrating stakeholder theory and sustainability accounting: A conceptual synthesis. *Journal of Cleaner Production*, 275, 124097. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124097>
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (7th ed.)*. UPP STIM YKPN.
- Ikpor, I. M., Bracci, E., Kanu, C. I., Ievoli, R., Okezie, B., Mlanga, S., & Ogbaekirigwe, C. (2022). Drivers of Sustainability Accounting and Reporting in Emerging Economies: Evidence from Nigeria. *Sustainability*, 14(7), 3780. <https://doi.org/10.3390/su14073780>
- Islami, D., & Wulandari, A. (2023). Pengaruh GCG, Struktur Modal, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 254–268. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.60207>
- Japlim, R. Y., Nirmala, A., & Meilasari, F. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Indonesia. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 8(2).
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139–142.
- Kasmir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

- Kustinah, S. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 83–101.
- Lestari, P. D., & Sapari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/Ajar-06-2018-0008>
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(2), 174. <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2124>
- Maryanti, C. S., Haerani, N., Meydina, R., & Munandar, A. (2022). Analisis laporan keberlanjutan perusahaan di sub sektor barang baku logam dan mineral lainnya tahun 2019-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(7), 2924–2944.
- Micheline Kumala, W. (2020). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1736–1744.
- Mulpiani, W. (2019a). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>
- Mulpiani, W. (2019b). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi: Journal of Accounting and Finance Studies*, 2(2), 77–90.
- NCSR. (2021, June 17). National Center for Sustainability Reporting. <https://ncsr.id/gri-certified-training/>
- Nofita, W., & Sebrina, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1034–1052.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>

- Nugroho, R. M., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh dewan direksi berdasarkan gender, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan perbankan periode 2015-2017. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi penelitian sosial (Lutfiah, Ed.). Media Sahabat Cendekia.
- OJK. (2021). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Puspitasari, A. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Disclosure, Sales.
- Putri, R. F., Tiara, S., & Putri, R. F. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 349–356.
- Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14–27. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.643>
- Ratri, F. D., & Marsono, M. (2023). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2).
- Rhennata, & Kurnia. (2023). Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4595/4593>
- Rizki, I. A., & Fidiana, F. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7).
- Rode, C. D., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Sabrina, H. L. (2019). Pengaruh sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 477–486.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2), 1–11.
- Sudana, I. M. (2015). Teori Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan (N. I. Sallama, Ed.; 2nd ed.). Erlangga.

- Sulistiyawati, A. I., Santoso, A., & Rumapea, A. F. (2023). Kajian Empiris Kinerja Keuangan : Studi pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(3), 559. <https://doi.org/10.32493/JEE.v5i3.29540>
- Sunatun, S., Latifah, A. H., Kurniawati, R., & Pohan, E. S. (2023). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Non Keuangan. *Prosiding Amal Insani Foundation*, 2, 46–65.
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 130–140.
- Thio Lie Sha, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 1–16. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.764>
- Wahdan Arum Inawati, & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris* (I. Fahmi, Ed.; 1st ed.). Kencana.
- Yunan, N., Anwar, K., & Kunci, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4.
- Zega, F., Nasution, M. D., & Ovami, D. C. (2023). Sustainability Report, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 138–152.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### SAMPEL DATA PENELITIAN

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Subsektor
1.	INRU	PT. Toba Pulp Lestari Tbk	Pulp & Kertas
2.	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	Pulp & Kertas
3.	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pulp & Kertas
4.	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Semen
5.	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk	Semen
6.	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk	Semen
7.	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Pakan Ternak
8.	CPRO	PT. Central Proteina Prima Tbk	Pakan Ternak
9.	BRNA	PT. Berlina Tbk	Plastik
10.	ESIP	PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk	Plastik
11.	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	Plastik
12.	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk	Plastik
13.	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan Tbk	Plastik
14.	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk	Kimia
15.	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk	Kimia
16.	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	Kimia
17.	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	Kimia
18.	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	Logam
19.	CAKK	PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk	Keramik
20.	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	Logam
21.	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Logam
22.	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	Logam
23.	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Logam
24.	JKSW	PT. Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	Logam
25.	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	Logam
26.	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk	Logam
27.	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	Kimia

**Lampiran 2****PENGUKURAN RETURN ON EQUITY (ROE)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba bersih	Total Ekuitas	Return On Equity
1	INRU	2017	9,228,011,723,400	15,880,897,860,000	0.58
2	INRU	2018	8,223,272,226,900	18,167,992,929,000	0.45
3	INRU	2019	1,310,056,704,900	2,093,365,491,000	0.63
4	INRU	2020	1,625,246,507,130	2,160,025,595,000	0.75
5	INRU	2021	2,943,255,600,540	2,217,316,986,000	1.33
6	FASW	2017	595,868,198,714	3,288,317,572,389	0.18
7	FASW	2018	140,536,000,000	428,833,000,000	0.33
8	FASW	2019	968,833,390,696	4,692,597,823,392	0.21
9	FASW	2020	650,988,000,000	4,582,994,996,488	0.14
10	FASW	2021	620,932,000,000	5,092,869,000,000	0.12
11	INKP	2017	5,599,144,536,000	43,592,681,556,000	0.13
12	INKP	2018	8,517,811,086,000	54,615,554,892,000	0.16
13	INKP	2019	11,206,263,348,000	55,682,915,977,000	0.20
14	INKP	2020	60,472,521,655,000	59,941,158,095,000	1.01
15	INKP	2021	1,943,362,438,396	2,778,529,065,000	0.70
16	INTP	2017	3,404,588,000,000	2,747,935,334,085	1.24
17	INTP	2018	4,866,401,000,000	3,136,812,010,205	1.55
18	INTP	2019	5,107,117,000,000	3,508,445,940,007	1.46
19	INTP	2020	1,736,988,435,000	3,390,572,999,124	0.51
20	INTP	2021	7,520,319,491,000	3,447,884,344,237	2.18
21	SMBR	2017	146,648,432,000	159,444,208,000	0.92
22	SMBR	2018	76,074,721,000	161,682,800,000	0.47
23	SMBR	2019	30,073,855,000	163,405,190,000	0.18
24	SMBR	2020	51,817,305,000	184,333,533,000	0.28
25	SMBR	2021	46,705,891,000	177,918,699,000	0.26
26	SMGR	2017	230,873,967,000	131,991,442,000	1.75
27	SMGR	2018	297,628,915,000	154,413,738,000	1.93
28	SMGR	2019	223,626,619,000	166,825,549,000	1.34
29	SMGR	2020	373,653,845,000	192,880,928,000	1.94
30	SMGR	2021	412,552,472,000	227,707,880,000	1.81
31	JPFA	2017	761,956,657,000	662,817,725,000	1.15
32	JPFA	2018	740,451,877,000	724,582,501,000	1.02
33	JPFA	2019	774,025,725,000	724,582,501,000	1.07
34	JPFA	2020	959,290,708,000	952,362,557,000	1.01
35	JPFA	2021	1,084,904,773,000	1,030,399,446,000	1.05
36	CPRO	2017	263,022,000	177,887,000	1.48
37	CPRO	2018	172,270,000	674,343,000	0.26

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba bersih	Total Ekuitas	Return On Equity
38	CPRO	2019	348,863,000	329,492,000	1.06
39	CPRO	2020	381,422,000	707,584,000	0.54
40	CPRO	2021	221,229,000	286,120,000	0.77
41	BRNA	2017	3,819,968,174,000	1,975,569,497,486	1.93
42	BRNA	2018	6,319,389,909,000	2,237,384,616,122	2.82
43	BRNA	2019	3,891,196,828,000	2,174,460,936,275	1.79
44	BRNA	2020	7,327,774,242,000	2,266,810,434,281	3.23
45	BRNA	2021	2,009,758,059,000	2,462,688,053,534	0.82
46	ESIP	2017	1,253,176,479	415,505,899	3.02
47	ESIP	2018	1,191,566,812	477,788,016	2.49
48	ESIP	2019	1,741,619,395	514,600,563	3.38
49	ESIP	2020	611,433,199	587,887,398	1.04
50	ESIP	2021	916,698,764	608,207,428	1.51
51	IGAR	2017	723,766,000	441,946,000	1.64
52	IGAR	2018	446,724,000	482,914,000	0.93
53	IGAR	2019	608,367,000	536,925,000	1.13
54	IGAR	2020	60,770,710,445	593,582,375,012	0.10
55	IGAR	2021	104,034,299,846	691,468,538,398	0.15
56	IMPC	2017	18,237,856,968,000	11,756,967,948,000	1.55
57	IMPC	2018	47,315,161,476,000	72,198,167,877,000	0.66
58	IMPC	2019	128,655,506,526,000	63,446,235,249,000	2.03
59	IMPC	2020	296,991,057,545,000	255,184,303,010,000	1.16
60	IMPC	2021	216,333,008,181,000	317,982,667,340,000	0.68
61	FPNI	2017	16,553,474,772,000	13,946,297,652,000	1.19
62	FPNI	2018	22,910,057,037,000	15,879,806,676,000	1.44
63	FPNI	2019	30,259,029,552,000	16,358,432,681,000	1.85
64	FPNI	2020	46,016,363,575,000	18,406,150,490,000	2.50
65	FPNI	2021	67,918,057,077,000	22,447,548,461,000	3.03
66	BRPT	2017	6,439,906,320,000	23,767,188,660,000	0.27
67	BRPT	2018	27,380,993,382,000	32,457,235,527,000	0.84
68	BRPT	2019	17,622,756,433,000	35,210,760,366,000	0.50
69	BRPT	2020	77,703,514,070,000	37,776,871,405,000	2.06
70	BRPT	2021	92,356,045,424,000	48,670,360,404,000	1.90
71	AGII	2017	2,087,231,976,000	1,063,382,520,000	1.96
72	AGII	2018	3,322,433,754,000	1,458,685,611,000	2.28
73	AGII	2019	10,223,796,272,000	14,567,177,623,000	0.70
74	AGII	2020	9,428,360,305,000	14,838,981,885,000	0.64
75	AGII	2021	2,489,227,050,000	1,838,161,118,000	1.35
76	ETWA	2017	127,520,000	121,304,000	1.05
77	ETWA	2018	138,704,000	256,972,000	0.54
78	ETWA	2019	897,560,000	346,328,000	2.59

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba bersih	Total Ekuitas	Return On Equity
79	ETWA	2020	726,527,000	268,169,000	2.71
80	ETWA	2021	124,613,000	114,816,000	1.09
81	BUDI	2017	11,443,250,460,000	5,132,930,760,000	2.23
82	BUDI	2018	9,477,278,703,000	4,738,183,200,000	2.00
83	BUDI	2019	4,153,730,008,000	3,044,458,010,000	1.36
84	BUDI	2020	2,668,186,430,000	2,691,628,940,000	0.99
85	BUDI	2021	5,326,475,010,000	5,240,004,870,000	1.02
86	TBMS	2017	31,139,752,848	23,304,754,776	1.34
87	TBMS	2018	1,400,251,604,661	1,108,105,640,388	1.26
88	TBMS	2019	1,547,158,696,974	1,031,276,169,893	1.50
89	TBMS	2020	7,774,467,274,210	1,803,170,336,240	4.31
90	TBMS	2021	12,631,928,859,703	3,054,769,604,419	4.14
91	CAKK	2017	1,641,272,460,000	1,426,600,863,972	1.15
92	CAKK	2018	8,391,377,475,000	1,429,799,679,693	5.87
93	CAKK	2019	2,286,784,005,000	1,410,258,159,823	1.62
94	CAKK	2020	4,312,222,915,000	1,401,268,841,700	3.08
95	CAKK	2021	2,285,508,537,000	1,277,297,297,336	1.79
96	BTON	2017	38,616,501,156,000	7,014,873,482,220	5.50
97	BTON	2018	27,491,411,007,000	7,689,451,735,053	3.58
98	BTON	2019	28,872,641,119,000	9,615,920,624,585	3.00
99	BTON	2020	12,628,968,170,000	9,734,971,268,750	1.30
100	BTON	2021	8,832,054,392,000	10,745,480,903,481	0.82
101	GDST	2017	116,634,732,000	25,101,856,332	4.65
102	GDST	2018	24,255,675,000	26,068,884,453	0.93
103	GDST	2019	7,025,426,390,000	4,948,867,208,000	1.42
104	GDST	2020	319,266,675,000	632,919,560,000	0.50
105	GDST	2021	886,575,777,000	744,970,221,000	1.19
106	INAI	2017	27,352,748,148	38,347,451,424	0.71
107	INAI	2018	22,779,192,240	43,379,442,891	0.53
108	INAI	2019	10,408,304,245	41,930,892,994	0.25
109	INAI	2020	90,831,644,085	33,359,270,035	2.72
110	INAI	2021	69,000,260,844	27,036,858,393	2.55
111	ISSP	2017	18,414,048,708	56,423,071,092	0.33
112	ISSP	2018	22,261,091,022	62,345,816,793	0.36
113	ISSP	2019	37,263,938,066	63,442,996,316	0.59
114	ISSP	2020	38,338,476,085	68,247,141,235	0.56
115	ISSP	2021	83,656,621,387	77,883,754,981	1.07
116	JKSW	2017	392,525,000	445,771,000	0.88
117	JKSW	2018	485,881,000	494,359,000	0.98
118	JKSW	2019	136,912,000	495,728,000	0.28
119	JKSW	2020	113,258,000	496,861,000	0.23

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba bersih	Total Ekuitas	<i>Return On Equity</i>
120	JKSW	2021	537,292,000	496,928,000	1.08
121	LION	2017	56,922,897,456,000	30,828,230,136,000	1.85
122	LION	2018	66,895,949,727,000	41,831,423,991,000	1.60
123	LION	2019	14,302,711,098,000	33,031,667,408,000	0.43
124	LION	2020	13,100,427,795,000	16,120,745,550,000	0.81
125	LION	2021	26,236,881,177,000	22,061,914,467,000	1.19
126	LMSH	2017	606,177,324,024	714,488,991,252	0.85
127	LMSH	2018	2,026,838,001,654	1,033,288,120,269	1.96
128	LMSH	2019	5,623,139,411,102	1,019,468,577,087	5.52
129	LMSH	2020	1,499,458,556,505	1,166,063,171,000	1.29
130	LMSH	2021	1,099,949,565,809	1,367,541,630,643	0.80
131	TPIA	2017	18,064,862,556,000	15,263,339,376,000	1.18
132	TPIA	2018	93,006,061,587,000	17,867,135,673,000	5.21
133	TPIA	2019	75,559,246,926,000	17,306,119,455,000	4.37
134	TPIA	2020	93,100,814,170,000	18,532,362,030,000	5.02
135	TPIA	2021	21,092,749,718,000	20,875,732,497,000	1.01





46	306-5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
47	307-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	308-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	308-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

**KATEGORI : SOSIAL**

50	401-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	401-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	401-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	402-1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
54	403-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
55	403-2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
56	403-3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
57	403-4	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	403-5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
59	403-6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
60	403-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	403-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	403-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	403-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	404-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
65	404-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	404-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	405-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	405-2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
69	406-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
70	407-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1

71	408-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
72	409-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
73	410-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
74	411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
75	412-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
76	412-2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
77	412-3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
78	413-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	413-2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
80	414-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
81	414-2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
82	415-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
83	416-1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
84	416-2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
85	417-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
86	417-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
87	417-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
88	418-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
89	419-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Rata-rata Indeks SRDI</b>		0.5393	0.5506	0.5730	0.5730	0.5730	0.4494	0.5393	0.5281	0.5618	0.5730	0.3483	0.3483	0.5393	0.5730	0.5618
<b>Rata-rata Indeks EcDI</b>		0.3529	0.3529	0.3529	0.4118	0.2941	0.3529	0.3529	0.1176	0.3529	0.3529	0.2941	0.2941	0.2353	0.4118	0.4118
<b>Rata-rata Indeks EnDI</b>		0.6250	0.6875	0.7188	0.7188	0.6875	0.5938	0.6875	0.7188	0.7188	0.7188	0.3438	0.4688	0.7188	0.6875	0.6563

<b>Rata-rata Indeks SoDI</b>		0.5500	0.5250	0.5500	0.5250	0.5000	0.3750	0.5000	0.5500	0.5250	0.5500	0.3750	0.3750	0.5250	0.5500	0.5500
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>INRU</b>					<b>FASW</b>					<b>INKP</b>				
		<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
	N	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
SRDI	89	48	49	51	51	51	40	48	47	50	51	31	31	48	51	50
EcDI	17	6	6	6	7	5	6	6	2	6	6	5	5	4	7	7
EnDI	32	20	22	23	23	22	19	22	23	23	23	11	15	23	22	21
SoDI	40	22	21	22	21	20	15	20	22	21	22	15	11	21	22	22







74	411-1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	412-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
76	412-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
77	412-3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	413-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
79	413-2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
80	414-1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
81	414-2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
82	415-1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
83	416-1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
84	416-2	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
85	417-1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	417-2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	417-3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	418-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
89	419-1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
<b>Rata-rata Indeks SRDI</b>		0.4270	0.5281	0.5056	0.5281	0.5618	0.4607	0.5056	0.5393	0.5506	0.5618	0.5281	0.5618	0.5393	0.5730	0.5730
<b>Rata-rata Indeks EcDI</b>		0.3529	0.3529	0.3529	0.2941	0.2941	0.3529	0.3529	0.4118	0.3529	0.2941	0.4118	0.4118	0.3529	0.3529	0.3529
<b>Rata-rata Indeks EnDI</b>		0.5625	0.5938	0.5938	0.6250	0.7188	0.4688	0.5938	0.5938	0.7188	0.7188	0.7188	0.6875	0.6563	0.7188	0.7188
<b>Rata-rata Indeks SoDI</b>		0.3500	0.5500	0.5000	0.5500	0.5500	0.5000	0.5000	0.5500	0.5000	0.5500	0.5000	0.5250	0.5250	0.5500	0.5500

No	Kode	INTP					SMBR					SMGR				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	N	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
SRDI	89	38	47	45	47	50	41	45	48	49	50	47	50	48	51	51
EcDI	17	6	6	6	5	5	6	6	7	6	5	7	7	6	6	6
EnDI	32	18	19	19	20	23	15	19	19	23	23	23	22	21	23	23
SoDI	40	14	22	20	22	22	20	20	22	20	22	20	21	21	22	22







74	411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	412-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	412-2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	412-3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	413-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	413-2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	414-1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	414-2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	415-1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	416-1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	416-2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
85	417-1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	417-2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	417-3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	418-1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89	419-1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Rata-rata Indeks SRDI</b>		0.4157	0.5618	0.5618	0.5393	0.5843	0.4607	0.5056	0.5618	0.5730	0.5843	0.4157	0.5169	0.5618	0.5730	0.5843
<b>Rata-rata Indeks EcDI</b>		0.2353	0.4118	0.4118	0.3529	0.4118	0.3529	0.3529	0.4118	0.4118	0.4118	0.2353	0.3529	0.4118	0.4118	0.4118
<b>Rata-rata Indeks EnDI</b>		0.4063	0.6250	0.6563	0.6563	0.7188	0.4688	0.5625	0.7188	0.7188	0.7188	0.4063	0.6250	0.7188	0.7188	0.7188
<b>Rata-rata Indeks SoDI</b>		0.5000	0.5750	0.5500	0.5250	0.5500	0.5000	0.5250	0.5000	0.5250	0.5500	0.5000	0.5000	0.5000	0.5250	0.5500

No	Kode	JPFA					CPRO					BRNA				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	N	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
SRDI	89	37	50	50	48	52	41	45	50	51	52	37	46	50	51	52
EcDI	17	4	7	7	6	7	6	6	7	7	7	4	6	7	7	7
EnDI	32	13	20	21	21	23	15	18	23	23	23	13	20	23	23	23
SoDI	40	20	23	22	21	22	20	21	20	21	22	20	20	20	21	22

No	Kode	ESIP					IGAR					IMPC				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
<b>KATEGORI : EKONOMI</b>																
1	201-1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
2	201-2	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
3	201-3	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
4	201-4	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
5	202-1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	202-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
7	203-1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
8	203-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
9	204-1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
10	205-1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	205-2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	205-3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	206-1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	207-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	207-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	207-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	207-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>KATEGORI : LINGKUNGAN</b>																
18	301-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
19	301-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
20	301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	302-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
22	302-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1

23	302-3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
24	302-4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
25	302-5	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
26	303-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
27	303-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
28	303-3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
29	303-4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
30	303-5	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
31	304-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
32	304-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
33	304-3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
34	304-4	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
35	305-1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
36	305-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
37	305-3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
38	305-4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
39	305-5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
40	305-6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
41	305-7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
42	306-1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
43	306-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
44	306-3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
45	306-4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
46	306-5	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
47	307-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
48	308-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1

49	308-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
<b>KATEGORI : SOSIAL</b>																
50	401-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
51	401-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
52	401-3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
53	402-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
54	403-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
55	403-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
56	403-3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
57	403-4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
58	403-5	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
59	403-6	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
60	403-7	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
61	403-8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
62	403-9	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
63	403-10	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
64	404-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
65	404-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
66	404-3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
67	405-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
68	405-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
69	406-1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
70	407-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
71	408-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
72	409-1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
73	410-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0

74	411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	412-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
76	412-2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
77	412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	413-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
79	413-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
80	414-1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
81	414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
82	415-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
83	416-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
84	416-2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	417-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	417-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	417-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	418-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
89	419-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
<b>Rata-rata Indeks SRDI</b>		0.4494	0.4719	0.5169	0.5281	0.5281	0.4494	0.4719	0.4944	0.5393	0.5618	0.5169	0.5281	0.5730	0.5843	0.5843
<b>Rata-rata Indeks EcDI</b>		0.1176	0.1176	0.4118	0.4118	0.4118	0.1176	0.1765	0.4118	0.3529	0.4118	0.1176	0.1765	0.4118	0.4118	0.4118
<b>Rata-rata Indeks EnDI</b>		0.5625	0.5625	0.5625	0.5625	0.6563	0.5625	0.5625	0.4688	0.6250	0.7188	0.7188	0.7188	0.7188	0.7188	0.7188
<b>Rata-rata Indeks SoDI</b>		0.5000	0.5500	0.5250	0.5500	0.4750	0.5000	0.5250	0.5500	0.5500	0.5000	0.5250	0.5250	0.5250	0.5500	0.5500

No	Kode	ESIP					IGAR					IMPC				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	N	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
SRDI	89	40	42	46	47	47	40	42	44	48	50	46	47	51	52	52
EcDI	17	2	2	7	7	7	2	3	7	6	7	2	3	7	7	7
EnDI	32	18	18	18	18	21	18	18	15	20	23	23	23	23	23	23
SoDI	40	20	22	21	22	19	20	21	22	22	20	21	21	21	22	22





49	308-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
----	-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**KATEGORI : SOSIAL**

50	401-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	401-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	401-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	402-1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
54	403-1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	403-2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
56	403-3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
57	403-4	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	403-5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
59	403-6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
60	403-7	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
61	403-8	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
62	403-9	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
63	403-10	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
64	404-1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
65	404-2	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
66	404-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	405-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	405-2	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
69	406-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
70	407-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
71	408-1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
72	409-1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
73	410-1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1

74	411-1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	412-1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
76	412-2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
77	412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	413-1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
79	413-2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
80	414-1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
81	414-2	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
82	415-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
83	416-1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
84	416-2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	417-1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	417-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	417-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	418-1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
89	419-1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
<b>Rata-rata Indeks SRDI</b>		0.3371	0.3596	0.4270	0.5843	0.5618	0.5393	0.5393	0.5618	0.5730	0.5730	0.5056	0.5056	0.5618	0.5618	0.5618
<b>Rata-rata Indeks EcDI</b>		0.2941	0.4118	0.4118	0.4118	0.4118	0.2353	0.3529	0.4118	0.4118	0.4118	0.1176	0.1176	0.4118	0.4118	0.3529
<b>Rata-rata Indeks EnDI</b>		0.3125	0.3125	0.4688	0.7188	0.7188	0.7188	0.7188	0.6563	0.6875	0.6875	0.7188	0.7188	0.7188	0.6875	0.6875
<b>Rata-rata Indeks SoDI</b>		0.3750	0.3750	0.4000	0.5500	0.5000	0.5250	0.4750	0.5500	0.5500	0.5500	0.5000	0.5000	0.5000	0.5250	0.5500

No	Kode	FPNI					BRPT					AGII				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	N	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
SRDI	89	30	32	38	52	50	48	48	50	51	51	45	45	50	50	50
EcDI	17	5	7	7	7	7	4	6	7	7	7	2	2	7	7	6
EnDI	32	10	10	15	23	23	23	23	21	22	22	23	23	23	22	22
SoDI	40	15	15	16	22	20	21	19	22	22	22	20	20	20	21	22









No	Kode	ETWA					BUDI					TBMS				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	N	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
SRDI	89	40	43	49	52	52	31	31	32	47	50	49	45	44	45	49
EcDI	17	5	6	7	7	7	5	5	3	7	7	7	6	5	6	6
EnDI	32	14	16	23	23	23	15	15	15	20	23	22	19	19	19	23
SoDI	40	21	21	19	22	22	11	11	14	20	20	20	20	20	20	20





49	308-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
----	-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**KATEGORI : SOSIAL**

50	401-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	401-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	401-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	402-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
54	403-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	403-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
56	403-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
57	403-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	403-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
59	403-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
60	403-7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
61	403-8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
62	403-9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
63	403-10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
64	404-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
65	404-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
66	404-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	405-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	405-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
69	406-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
70	407-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
71	408-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	409-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	410-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1

74	411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	412-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
76	412-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
77	412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	413-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
79	413-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
80	414-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
81	414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
82	415-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
83	416-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	416-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	417-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	417-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	417-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	418-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
89	419-1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>Rata-rata Indeks SRDI</b>		0.4607	0.4607	0.5281	0.5843	0.5618	0.4719	0.5281	0.5618	0.5618	0.5843	0.4607	0.5506	0.5618	0.5843	0.5730
<b>Rata-rata Indeks EcDI</b>		0.4118	0.4118	0.4118	0.4118	0.4118	0.2353	0.4118	0.4118	0.3529	0.4118	0.3529	0.3529	0.4118	0.4118	0.4118
<b>Rata-rata Indeks EnDI</b>		0.4063	0.4063	0.6250	0.7188	0.7188	0.5313	0.5625	0.6875	0.7188	0.7188	0.4688	0.6875	0.6563	0.7188	0.6875
<b>Rata-rata Indeks SoDI</b>		0.5250	0.5250	0.5000	0.5500	0.5000	0.5250	0.5500	0.5250	0.5250	0.5500	0.5000	0.5250	0.5500	0.5500	0.5500

No	Kode	CAKK					BTON					GDST				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	N	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
SRDI	89	41	41	47	52	50	42	47	50	50	52	41	49	50	52	51
EcDI	17	7	7	7	7	7	4	7	7	6	7	6	6	7	7	7
EnDI	32	13	13	20	23	23	17	18	22	23	23	15	22	21	23	22
SoDI	40	21	21	20	22	20	21	22	21	21	22	20	21	22	22	22







74	411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
75	412-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	412-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
78	413-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	413-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
80	414-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	415-1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	416-1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
84	416-2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
85	417-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
86	417-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
87	417-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
88	418-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89	419-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
<b>Rata-rata Indeks SRDI</b>		0.3483	0.3483	0.3708	0.4944	0.5618	0.3596	0.4045	0.3933	0.5618	0.5618	0.5056	0.4944	0.5618	0.5618	0.5730
<b>Rata-rata Indeks EcDI</b>		0.2941	0.2941	0.2353	0.2353	0.4118	0.3529	0.3529	0.2941	0.4118	0.4118	0.3529	0.3529	0.4118	0.4118	0.4118
<b>Rata-rata Indeks EnDI</b>		0.4688	0.4688	0.4688	0.5313	0.7188	0.3438	0.4688	0.4688	0.7188	0.7188	0.5625	0.5625	0.6563	0.6563	0.6875
<b>Rata-rata Indeks SoDI</b>		0.2750	0.2750	0.3500	0.5750	0.5000	0.3750	0.3750	0.3750	0.5000	0.5000	0.5250	0.5000	0.5500	0.5500	0.5500

No	Kode	INAI					ISSP					JKSW				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	N	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
SRDI	89	31	31	33	44	50	32	36	35	50	50	45	44	50	50	51
EcDI	17	5	5	4	4	7	6	6	5	7	7	6	6	7	7	7
EnDI	32	15	15	15	17	23	11	15	15	23	23	18	18	21	21	22
SoDI	40	11	11	14	23	20	15	15	15	20	20	21	20	22	22	22





49	308-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
----	-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**KATEGORI : SOSIAL**

50	401-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	401-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	401-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	402-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
54	403-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	403-2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	403-3	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	403-4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	403-5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	403-6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	403-7	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
61	403-8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
62	403-9	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
63	403-10	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
64	404-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
65	404-2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
66	404-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	405-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	405-2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	406-1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
70	407-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
71	408-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
72	409-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
73	410-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0

74	411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	412-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
76	412-2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
78	413-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	413-2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
80	414-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
81	414-2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	415-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	416-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	416-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
85	417-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
86	417-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	417-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	418-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
89	419-1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
<b>Rata-rata Indeks SRDI</b>		0.5393	0.5393	0.5393	0.5618	0.5730	0.4831	0.4831	0.5618	0.5843	0.5843	0.3596	0.3596	0.4944	0.5618	0.5843
<b>Rata-rata Indeks EcDI</b>		0.4118	0.4118	0.4118	0.2941	0.3529	0.1765	0.1765	0.2941	0.4118	0.4118	0.1765	0.1765	0.3529	0.3529	0.4118
<b>Rata-rata Indeks EnDI</b>		0.6875	0.7188	0.5938	0.7188	0.7188	0.5625	0.5938	0.7188	0.7188	0.7188	0.4688	0.4688	0.5625	0.7188	0.7188
<b>Rata-rata Indeks SoDI</b>		0.4750	0.4500	0.5500	0.5500	0.5500	0.5500	0.5250	0.5500	0.5500	0.5500	0.3500	0.3500	0.5000	0.5250	0.5500

No	Kode	LION					LMSH					TPIA				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	N	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
SRDI	89	48	48	48	50	51	43	43	50	52	52	32	32	44	50	52
EcDI	17	7	7	7	5	6	3	3	5	7	7	3	3	6	6	7
EnDI	32	22	23	19	23	23	18	19	23	23	23	15	15	18	23	23
SoDI	40	19	18	22	22	22	22	21	22	22	22	14	14	20	21	22

Lampiran 4TABEL UJI T

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

**Lampiran 5****TABEL DURBIN WATSON**Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

**Lampiran 6****HASIL PENGUJIAN SPSS****Statistik Deskriptif**

**Tabel 4. 13**  
**Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aspek Ekonomi	135	.12	.41	.3436	.08326
Aspek Lingkungan	135	.31	.72	.6266	.10920
Aspek Sosial	135	.28	.58	.5036	.06613
Kinerja Keuangan Perusahaan	135	.23	5.87	1.7013	1.26638
Valid N (listwise)	135				

Sumber : Output SPSS (2023)

**Uji Normalitas**

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30730404
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.047
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS (2023)

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.250	.086		14.584	.000		
Aspek Ekonomi	-.237	.118	-.134	-2.015	.046	.964	1.038
Aspek Lingkungan	-.774	.079	-.662	-9.846	.000	.940	1.064
Aspek Sosial	.991	.250	.270	3.962	.000	.914	1.094

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan  
Sumber : Output SPSS (2023)

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejser***

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.216	.046		4.685	.000
Aspek Ekonomi	.051	.063	.072	.810	.419
Aspek Lingkungan	-.012	.042	-.025	-.275	.783
Aspek Sosial	.131	.134	.088	.974	.332

a. Dependent Variable: ABS\_RES  
Sumber : Output SPSS (2023)

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. 17**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 <sup>a</sup>	.762	.756	.09296	2.083

a. Predictors: (Constant), Aspek Sosial, Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber : Output SPSS (2023)

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4. 18**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.250	.086		14.584	.000		
Aspek Ekonomi	-.237	.118	-.134	-2.015	.046	.964	1.038
Aspek Lingkungan	-.774	.079	-.662	-9.846	.000	.940	1.064
Aspek Sosial	.991	.250	.270	3.962	.000	.914	1.094

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber : Output SPSS (2023)

**Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

**Tabel 4. 19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 <sup>a</sup>	.762	.756	.09296	2.083

a. Predictors: (Constant), Aspek Sosial, Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber : Output SPSS (2023)

**Uji t (Parsial)**

**Tabel 4. 20**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.250	.086		14.584	.000		
Aspek Ekonomi	-.237	.118	-.134	-2.015	.046	.964	1.038
Aspek Lingkungan	-.774	.079	-.662	-9.846	.000	.940	1.064
Aspek Sosial	.991	.250	.270	3.962	.000	.914	1.094

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan  
Sumber : Output SPSS (2023)

Lampiran 7

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mia Putri Handayani  
 N.I.M : 2012311006  
 Program Studi : Akuntansi  
 Spesialisasi : Akuntansi Keuangan  
 Mulai Memprogram : Bulan Oktober Tahun 2023  
 Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021  
 Pembimbing Utama : Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.  
 Pembimbing Pendamping : Syafi'i, SE., M.Ak., BKP.

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	8/11/23	bab I / rev	✓	
2	7/12/23	bab I / Acc	✓	
3	12/12/23	bab II-iii / Acc	✓	
4	12/12/23	bab I-III / Acc	✓	f.
5	02/01/24	bab IV-V / rev	✓	
	6/01/24	M IV-V / revisi		f.
	8/01/24	bab IV-V / Acc	✓	f.

Surabaya, 17 Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
 Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.

NIDN. 0722107604

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

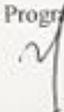
Nama : Mia Putri Handayani  
 N.LM : 2012311006  
 Program Studi : Akuntansi  
 Spesialisasi : Akuntansi Keuangan  
 Mulai Memprogram : Bulan Oktober Tahun 2023  
 Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021  
 Pembimbing Utama : Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.  
 Pembimbing Pendamping : Syafi'i, SE., M.Ak., BKP.

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
	13-5-2024	bab IV-V		

Surabaya, 13 Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
 Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.

NIDN. 0722107604

